

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**

DAN / AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*The original financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



**Bank Sahabat
Sampoerna**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ali Rukmijah
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Kepa Duri Mas WW/7
RT 003 / RW 004,
Duri Kepa, Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-57951234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Henky Suryaputra
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Jalan Wuluh II blok 3 No. 12
Kota Bambu Utara, Palmerah
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-57951234
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

We, the undersigned:

1. Name : Ali Rukmijah
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Kepa Duri Mas WW/7
RT 003 / RW 004
Duri Kepa, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat
Telephone : 021-57951234
Title : President Director
2. Name : Henky Suryaputra
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Jalan Wuluh II blok 3 No. 12
Kota Bambu Utara, Palmerah
Jakarta Barat
Telephone : 021-57951234
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna ("the Bank");
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Maret 2022/ Jakarta, March 30, 2022

Ali Rukmijah
Direktur Utama/President Director

Henky Suryaputra
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2021	December 31 2020	
ASET				ASSETS
Kas	4	15.189	12.503	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	352.559	360.745	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	155.781	241.922	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	993.926	1.428.862	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - Neto	8	1.555.736	1.527.851	Marketable Securities - Net
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9	312.276	414.314	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	10,33			Loans
Pihak Berelasi		114.545	88.837	Related Parties
Pihak Ketiga		8.375.231	8.083.467	Third Parties
		8.489.776	8.172.304	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10h	(406.294)	(287.054)	Less: Allowance for Impairment Losses
Kredit yang Diberikan - Neto		8.083.482	7.885.250	Loans - Net
Penyertaan Saham	11	469	469	Investment in Shares
Aset Tetap - Neto	12	120.153	122.888	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud - Neto	13	19.737	19.728	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	19d	56.222	56.240	Deferred Tax Assets
Agunan yang Diambil Alih - Neto	14	163.714	178.808	Foreclosed Assets - Net
Aset Lain-lain	15	205.141	169.107	Other Assets
JUMLAH ASET		12.034.385	12.418.687	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2021	December 31 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	16	148.090	118.226	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	17,33			Deposits from Customers
Pihak Berelasi		166.297	293.788	Related Parties
Pihak Ketiga		9.305.539	10.131.767	Third Parties
Jumlah Simpanan dari Nasabah		9.471.836	10.425.555	Total Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	18	149.343	141.954	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	19a	15.466	15.856	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	31	12.264	41.869	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Lain-lain	20	76.047	101.030	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		9.873.046	10.844.490	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				Share Capital- par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Modal Dasar - 3.000.000.000 (nilai penuh) Saham dan 1.660.000.000 (nilai penuh)				Authorized - 3,000,000,000 (full amount) Shares and 1,660,000,000 (full amount)
Saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.270.935.961 (nilai penuh) Saham dan 1.233.369.982 (nilai penuh)				Issued and Fully Paid - 1,270,935,961 (full amount) Shares and 1,233,369,982 (full amount)
Saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	21	1.270.936	1.233.370	Shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Tambahan Modal Disetor	22	219.064	106.630	Additional Paid-In Capital
Dana Setoran Modal	23	347.987	--	Capital Deposit Funds
Cadangan Umum	24	10.500	10.000	General Reserves
Saldo Laba		312.852	224.197	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		2.161.339	1.574.197	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.034.385	12.418.687	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret 2022 / March 30, 2022


Ali Rukmijah
Direktur Utama / President Director


Henky Suryaputra
Direktur Keuangan dan Perencanaan Bisnis/
Finance and Business Planning Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga	25	1.293.279	1.306.639	Interest Income
Beban Bunga	26	(573.229)	(640.029)	Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - NETO		720.050	666.610	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	27	41.714	23.490	OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN				ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT
KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS				LOSSES ON FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN				AND NON-FINANCIAL ASSETS
Aset Keuangan - Kredit	10h	(222.024)	(156.096)	Financial Assets - Loans
Aset Keuangan - Surat Berharga	8	(100)	(40)	Financial Assets - Marketable Securities
Aset Nonkeuangan -				Non-Financial Assets-
Agunan Yang Diambil Alih	14	(1.197)	(2.812)	Foreclosed Assets
JUMLAH PEMBENTUKAN CADANGAN				TOTAL ALLOWANCE FOR
KERUGIAN PENURUNAN NILAI				IMPAIRMENT LOSSES
ATAS ASET KEUANGAN DAN				ON FINANCIAL ASSETS AND
ASET NONKEUANGAN		(223.321)	(158.948)	NON - FINANCIAL ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga Kerja	28,31	(253.837)	(248.531)	Personnel
Umum dan Administrasi	29	(143.110)	(171.393)	General and Administrative
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(396.947)	(419.924)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		141.496	111.228	OPERATING INCOME
BEBAN NONOPERASIONAL - NETO	30	(25.200)	(35.600)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN				INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN		116.296	75.628	INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19b	(30.093)	(28.765)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		86.203	46.863	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti - Laba (Rugi) Aktuarial	31	3.785	3.139	Remeasurement of Post-Employment Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	19d	(833)	690	Liabilities - Actuarial Gain (Loss) Related Income Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		2.952	(2.449)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		89.155	44.414	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 Maret 2022 / March 30, 2022


Ali Rukmijah
Direktur Utama / President Director


Henky Suryaputra
Direktur Keuangan dan Perencanaan Bisnis/
Finance and Business Planning Director

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Capital Deposit Funds	Cadangan Umum/ General Reserves	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO 1 JANUARI 2020		1.233.370	106.630	--	9.500	292.105	1.641.605	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Dampak Penerapan Standar Akuntansi Baru		--	--	--	--	(111.822)	(111.822)	Impact on Implementation of New Accounting Standard
SALDO 1 JANUARI 2020		1.233.370	106.630	--	9.500	180.283	1.529.783	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Cadangan Umum	24	--	--	--	500	(500)	--	General Reserves
Penghasilan Komprehensif Neto Tahun Berjalan		--	--	--	--	44.414	44.414	Net Comprehensive Income for the Year
SALDO 31 DESEMBER 2020		1.233.370	106.630	--	10.000	224.197	1.574.197	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Peningkatan Modal Disetor	21,22,23	37.566	112.434	347.987	--	--	497.987	Increase Paid-in Capital
Cadangan Umum	24	--	--	--	500	(500)	--	General Reserves
Penghasilan Komprehensif Neto Tahun Berjalan		--	--	--	--	89.155	89.155	Net Comprehensive Income for the Year
SALDO 31 DESEMBER 2021		1.270.936	219.064	347.987	10.500	312.852	2.161.339	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga, Provisi dan Komisi	1.251.465	1.269.803	Interest, Fees and Commissions Received
Pembayaran Beban Bunga	(585.000)	(639.906)	Payment of Interest Expenses
Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(255.657)	(234.351)	Payment of Personnel Expenses
Iuran Dana Pensiun	(24.000)	(6.394)	Contributions to Pension Fund
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(113.355)	(137.289)	Payment of General and Administrative Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(26.084)	(39.136)	Income Tax Paid
Penerimaan Dari Pendapatan Operasional Lainnya	41.725	23.490	Other Operating Income Received
Penerimaan (Pembayaran) Penghasilan (Beban) Nonoperasional Lainnya - Neto	31.177	89.739	Receipt from (Payment Of) Other Non-Operating Income (Expenses) - Net
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi	320.271	325.956	Cash Flows From Operating Activities Before Changes In Operating Assets and Liabilities
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:			Changes in Operating Assets and Liabilities:
Efek-efek	(27.985)	(154.312)	Marketable Securities
Tagihan Yang Dibeli			Receivables from Securities Purchased
Dengan Janji Dijual Kembali	102.038	(206.194)	Under Resale Agreement
Kredit yang Diberikan	(462.554)	(714.494)	Loans
Aset Lain-lain	5.778	(14.352)	Other Assets
Liabilitas Segera	29.864	109.321	Obligation Due Immediately
Simpanan dari Nasabah:			Deposits from Customers:
Giro	346.205	(488.249)	Current Accounts
Tabungan	112.271	112.136	Savings
Deposito Berjangka	(1.412.195)	1.116.434	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	7.389	108.361	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain	(3.097)	1.388	Other Liabilities
Utang Pajak	(5.214)	915	Taxes Payable
Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(987.229)	196.910	Net cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	28	62	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	(7.751)	(9.363)	Acquisitions of Intangible Assets
Pembelian Aset Tetap	(16.738)	(18.337)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(24.461)	(27.638)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan Dana Setoran Modal	347.987	--	Increase in Capital Deposit Funds
Peningkatan Tambahan Modal Disetor	112.434	--	Increase in Additional Paid-in Capital
Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	37.566	--	Increase in Issued and Fully Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa	(12.874)	(11.728)	Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari			Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>485.113</u>	<u>(11.728)</u>	(Used in) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAikan BERSIH			NET (DECREASE) INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	<u>(526.577)</u>	<u>157.544</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	<u>2.044.032</u>	<u>1.886.488</u>	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1.517.455</u>	<u>2.044.032</u>	AT THE END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	15.189	12.503	Cash
Giro pada Bank Indonesia	352.559	360.745	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	155.781	241.922	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank			Placement with Bank Indonesia and Other
Lain jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga)			Banks mature in 3 (three) months
bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>993.926</u>	<u>1.428.862</u>	or less since the acquisition date
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.517.455</u>	<u>2.044.032</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank") didirikan pada tanggal 27 September 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 95 dari Notaris Ny. Susana Zakaria, S.H., Anggaran Dasar pendirian Bank telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 439 Tambahan No. 13 tanggal 13 Februari 1991.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 28 Juni 2021 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., dan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 82 tanggal 29 November 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah mendapat persetujuan efektif dari OJK (Catatan 21).

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menyediakan jaminan untuk para pelanggan;
- Memindahkan dana untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya; dan
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 668/KMK.013/1991 tanggal 1 Juli 1991, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45-46, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah jaringan kantor pusat operasional, kantor cabang dan kantor cabang pembantu adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Bank's Establishment and General Information

PT Bank Sahabat Sampoerna (the "Bank") was established based on Notarial Deed No. 95 dated September 27, 1990 by Notary Ny. Susana Zakaria, S.H., The Bank's Article of Association of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dated December 17, 1990 and was published in Supplement No. 13 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 439 dated February 13, 1991.

After its establishment, the Bank's Articles of Association have been amended from time to time, most recently by:

Based on Notarial Deed of Decision of Shareholders No. 17 dated June 28, 2021 of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., and Notarial Deed of Statement of Decisions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 82 dated November 29, 2021 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase authorized, issued and fully paid capital. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received an effective notice from OJK (Note 21).

Based on the Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- Raising third party funds in current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms of funds;
- Granting loans;
- Issuing promissory notes;
- Buying, selling or providing guarantee for the customers;
- Transferring fund for its own interest and for the customers;
- Placing funds in, obtaining borrowings from, or providing financing to other banks, either through letter, telecommunication facilities, sight letter of credit, cheque or other facilities; and
- Engaging in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 668/KMK.013/1991 dated July 1, 1991, the Bank started its operations as a commercial bank.

The Bank's head office is located at Sampoerna Strategic Square Building, North Tower, Mezzanine Floor, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45-46, Jakarta Selatan. As of December 31, 2021 and 2020, the number of the Bank's operational head office, branches and sub-branches are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (Lanjutan)

	2021	2020	
Kantor Pusat Operasional	1	1	Operational Head Offices
Kantor Cabang	17	18	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	4	4	Sub-Branch Offices
Kantor Fungsional Nonoperasional	4	4	Non-Operating Functional Offices

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 44 tanggal 29 Desember 2020 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Komisaris Utama	Budi Setiawan Halim
Komisaris	Harry Mulyadi Santoso
Komisaris Independen	Khoe Minhari Handikusuma
Komisaris Independen	Freddy Suliman

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS-LB No. 44 tanggal 27 Juli 2020 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Ali Rukmijah
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Setyo Dwitanto
Direktur	Rudy Mahasin
Direktur	Liliana Veronica Lie
Direktur	Henky Suryaputra

Bank mempunyai sekitar 894 dan 950 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

c. Komite-komite Bank

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Komite Audit	
Ketua	Freddy Suliman **)
Anggota	Juwono Akuan Rokanta
Anggota	Suhardianto **)

**) Perubahan anggota komite audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Skep-007/BSS/DIR/XII/2020 pada tanggal 30 Desember 2020 dan Surat Keputusan Direksi No. Skep-002/BSS/DIR/VIII/2021 pada tanggal 18 Agustus 2021

1. GENERAL (Continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (Continued)

	2020	
		Operational Head Offices
		Branch Offices
		Sub-Branch Offices
		Non-Operating Functional Offices

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on the Deed of Decision of Shareholders No. 44 dated on December 29, 2020 by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020	
	Budi Setiawan Halim	President Commissioner
	Harry Mulyadi Santoso	Commissioner
	Khoe Minhari Handikusuma	Independent Commissioner
	Adiwarman Azwar Karim	Independent Commissioner

Based on the Deed of Decision Statement Outside of the RUPS-LB No. 44 dated July 27, 2020 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Ali Rukmijah	President Director
	Setyo Dwitanto	Compliance and Risk Management Director
	Rudy Mahasin	Director
	Liliana Veronica Lie	Director
	Henky Suryaputra	Director

The Bank has approximately 894 and 950 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

c. Bank's Committees

The compositions of the Bank's Committees as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
		Audit Committee
	Adiwarman Azwar Karim	Chairman
	Juwono Akuan Rokanta	Member
	Carolina Halim	Member

**) Change in the membership of audit committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. Skep-007/BSS/DIR/XII/2020 on December 30, 2020 and in the Decision Letter of the Board of Directors No. Skep-002/BSS/DIR/VIII/2021 on August 18, 2021

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Komite-komite Bank (Lanjutan)

c. Bank's Committees (Continued)

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Bank's Committees as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua

Khoe Minhari Handikusuma

Chairman

Anggota

Harry Mulyadi Santoso

Member

Anggota

Juwono Akuan Rokanta

Member

Anggota

Suhardianto

Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Ketua

Khoe Minhari Handikusuma

Chairman

Anggota

Budi Setiawan Halim

Member

Anggota

Adriana Novitasari

Member

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

d. Management's Responsibility and Approval on The Financial Statements

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen Bank dan telah disetujui oleh Dewan Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

The preparation and presentation of the financial statements were the responsibilities of the management of the Bank and were approved by the Board of Directors for issuance on March 30, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

The Bank's financial statements have been prepared and presented based on a going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities. For the statements of cash flows presentation, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the acquisition date which are not collateralized or not restricted in use.

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

c. Standar Baru dan Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Berikut ini adalah standar dan perubahan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan terhadap Bank:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran";
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amendemen PSAK 73: "Sewa";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

c. New Standards and Amendments to Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020.

The following standards and amendments, which are relevant to the Bank became effective since January 1, 2021:

- Annual improvement SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Annual improvement SFAS 13: "Investment properties";
- Amendment of SFAS 22 "Business combination";
- Annual improvement SFAS 48: "Asset impairment";
- Amendment of SFAS 55: "Financial instrument": Recognition and measurement";
- Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument";
- Amendment of SFAS 73: "Lease";

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial period.

d. Related Party Transactions and Balances

The Bank enters into transactions with related parties. A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 1. has control or joint control over the reporting entity;
 2. has significant influence over the reporting entity; or
 3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
 1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Related Party Transactions and Balances (Continued)

3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. Both entities are joint ventures of the same third party;
4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
7. A person identified in (a)(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
8. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Bank mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

The Bank recognize a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instruments. At initial recognition, the Bank measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on the acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date when the Bank commits to purchase or sell those assets.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya

Classification and Subsequent Measurement

Aset Keuangan

Financial Assets

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 71, the Bank classifies its financial assets into three categories:

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar diamortisasi;
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan
- c) Aset keuangan yang diukur pada FVPL.

- a) Financial assets measured at amortized cost;
- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and
- c) Financial assets measured at FVPL.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut diatas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar diamortisasi

a) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan interim (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan interim). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- c) Aset keuangan yang diukur pada FVPL

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Financial Assets (Continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the interim financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the interim financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

- c) Financial assets measured at FVPL

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)

For purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan
Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely
Payments of Principal and Interest (SPPI) (Continued)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Penilaian model bisnis Bank melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Bank makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh pada masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

a) Liabilitas keuangan diukur pada FVPL

Liabilitas keuangan diukur pada FVPL, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVPL diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai FVPL (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi.

b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada FVPL.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan mempertimbangkan bisnis model Bank dimana aset dikelola dan karakteristik arus kas. Klasifikasi ini adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Financial Assets (Continued)

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

a) Financial liabilities measured at FVPL

Financial liabilities measured at FVPL, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities measured at FVPL is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorized as held for trading instruments unless they are designated and effective as hedging instruments.

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at FVPL (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of profit or loss.

b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at FVPL.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

The Bank classifies the financial instruments by considering the Bank's business model in which the assets are managed and cash flow characteristics. The classification is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Aset Keuangan/ Financial Assets	Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Financial Assets at Amortized Cost	Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia
		Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks
		Kredit yang Diberikan/ Loans
		Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
		Aset Lainnya - Piutang Bunga dan Setoran Jaminan/ Other Assets - Interest Receivables and Security Deposit
		Efek-efek/ Marketable Securities
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Aset Keuangan yang Diukur FVOCI/ Financial Assets at FVOCI	Penyertaan Saham/ Investment in Shares
		Liabilitas Segera/ Obligations Due Immediately
		Simpanan dari Nasabah/ Deposits from Customers
		Simpanan dari Bank Lain/ Deposits from Other Banks
Komitmen Pinjaman dan Kontrak Jaminan Keuangan/ Loan Commitment and Financial Guarantee Contract	Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost	Liabilitas Lainnya - Akrua Bunga, Beban Akrua dan Setoran Jaminan/ Other Liabilities - Accrued Interest, Accrued Expenses and Security Deposit
		Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan/ Unused Loan Facilities Bank Garansi yang Diterbitkan/ Bank Guarantee Issued

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instruments, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (lifetime ECL).

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas *SPPI*.

Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default ("PD")*, *loss given default ("LGD")* dan *exposure at default ("EAD")*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima.

Bank mengestimasi *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang dijanjikan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal tiga tahun.

Staging loan dilakukan berdasarkan Peningkatan Signifikan Dalam Risiko Kredit (*SICR*). Peningkatan *SICR* akan menentukan suatu loan masuk ke dalam *Stage 1*, *Stage 2* atau *Stage 3*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. *Financial Instruments (Continued)*

Impairment of Financial Assets (Continued)

Lifetime ECLs are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of a financial instruments, whereas *12-month ECLs* are the portion of *ECLs* that result from default events that are possible within the 12-months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest.

Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at *FVOCI*.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("*PD*"), loss given default ("*LGD*") and exposure at default ("*EAD*") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. *PD* is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive.

The Bank estimates *LGD* based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

The Bank uses statistical model analysis method, namely the migration analysis method for the assessment of impairment of financial assets is collectively using historical data of at least three years.

Stages of loans depends on whether there is Significant Increase in Credit Risk (*SICR*). The increase in *SICR* will determine whether a loan will enter *Stage 1*, *Stage 2* or *Stage 3*.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Perubahan dalam status risiko kredit dari setiap *loan* akan diamati (*Watchlist*) dari saat pengakuan awal pinjaman (awal *disburst*) dan tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Changes in the credit risk status of each loan will be observed (Watchlist) from the time of initial loan recognition (initial disburst) and reporting date.

12-month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instruments prior to any credit impairment.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (Lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan ECL. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Level 1

Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (Continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized can be recovered, either directly, or by adjusting allowance. Total recovery of impairment loss is recognized in profit or loss.

When uncollected loan is uncollectible, it is written off loans by reversing the journal allowance for ECL. The loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Offsetting Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- (ii) *Level 2*
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (iii) *Level 3*
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

- (ii) *Level 2*
Inputs other than quoted prices included in *Level 1* that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) *Level 3*
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Bank at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash

Cash includes petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines (ATM).

g. Current Account with Bank Indonesia and Other Banks

Current account with Bank Indonesia and other banks are stated at the amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial instruments.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI) and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial instruments.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Obligasi Ritel Indonesia (ORI), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), Sukuk dan Wesel Jangka Menengah.

Efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada FVPL
Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- 3) Diukur pada FVOCI
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi amortisasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, kumulatif keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank hanya mempunyai efek-efek dalam bentuk sukuk yang dimiliki diukur pada biaya perolehan.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Marketable Securities

Marketable securities consist of Deposit Certificate of Bank Indonesia (SDBI), Retail Government Bonds (ORI), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), Sukuk and Medium Term Notes (MTN).

Marketable securities are initially measured at their fair value plus directly attributable transaction costs.

Sharia Securities are certificate of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

Classification of sukuk are as follows:

- 1) Measured at cost
 - The investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or results.
 - Sukuk acquisition cost including transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk term and recognized in profit or loss.
- 2) Measured at FVPL
Sukuk acquisition cost excluding transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.
- 3) Measured at FVOCI
 - The investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling sukuk, there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and/or results.
 - The cost of securities includes transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk term and recognized in profit or loss.
 - Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the differences between the cost and the balance of the unamortized nominal value and the balance of accumulated amortized profit or loss fair value has been recognized in other comprehensive income previously. When the sukuk investments are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank only had marketable securities in the form of sukuk measured at cost.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial instruments.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Tagihan atas Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan penetapan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebebt cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan dan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi.

j. Receivable from Securities Purchased Under Resale Agreement

Receivable from securities purchased under resale agreement are presented as receivables at the agreed resale price net of difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortized using effective interest rate as interest income over the period, commencing from acquisition date to the resale date.

Receivable from securities purchased under resale agreements are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial instruments.

k. Loans

Loans represent provision of cash or receivables equivalent with cash, based on agreements with borrowers, where borrowers are required to pay debts with interest after specified period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and represent additional cost to acquire the financial assets after initial recognition and are measured at amortized cost using the effective interest method less any allowance for impairment.

Non-Performing Loans Restructuring

Loan restructuring includes the extension of payment terms and establishment new credit terms.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized as profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss as other operating income if recovered after the statement of financial position date.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah memiliki cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar 100% dari pokok kredit;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan*, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*); dan
- Diumumkan secara terbuka.

l. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan nonpublik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan saham yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS ditetapkan sebagai aset keuangan FVOCI pada tanggal penerapan awal PSAK 71.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4 -7
Renovasi Gedung dan Instalasi	4
Kendaraan bermotor	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Pekerjaan dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Loans (Continued)

The criteria for write-offs of loans are as follows:

- Loans facility is classified as impaired;
- Loans facility has been provided with 100% provision of the loans principal;
- Collection and recovery efforts have been made, but the results are unsuccessful;
- The debtor has no business prospects or its performance is poor or has no ability to pay;
- The write-offs are performed for entire loan liabilities including non-cash loan, therefore write-offs should not be done partially (*partial write-off*); and
- Announced publicly.

l. Investment in Shares

Investment in shares represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long-term purposes.

Investment in shares previously classified as AFS financial assets are designated as financial assets at FVOCI at the date of initial application of SFAS 71.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprised the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Land is recognized at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets are calculated using the straight-line method with estimated useful lives as follows:

Buildings
Office Equipment
Building Renovation and Instalation
Vehicles

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of fixed assets in construction. Cost of fixed assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour or other resources incurred.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Fixed Assets (Continued)

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs are transferred to the respective fixed asset items at the time the asset is complete or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Bank performs regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK 73, yaitu:

The Bank recognizes the right-of-use asset for lease that meets the criteria of SFAS 73:

- Terdapat aset identifikasi;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dimaksud.

- There are identifying assets;
- Banks substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets; and
- The Bank has the right to control the identified asset.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa

The Bank applies exceptions to the lease:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; atau
- Dengan nilai pendasar rendah.

- With a term less than or equal to 12 months and no purchase options; or
- With low base value.

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK 73 maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

For rent that does not meet the criteria of SFAS 73 then it is treated as a regular operating lease.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak.

Intangible assets consist of software.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Tahun/Years

Perangkat lunak

6

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

o. Agunan yang Diambil Alih

o. Foreclosed Assets

Agunan yang diambil alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Foreclosed assets (AYDA) with respect to settlement of loans recognized at net realizable value or the carrying amount of the loan, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. Excess receivables balance, which has not been repaid by the borrower on the value of foreclosed assets, is charged as an allowance for uncollectible loans in the current year. The differences between the value of the collateral and the proceeds from sale are recognized as a gain or loss upon sale of the collateral.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambilalihan agunan langsung dibebankan ke laba rugi.

p. Penurunan Nilai atas Aset Nonproduktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset nonproduktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset nonproduktif maupun pemulihan aset nonproduktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset nonproduktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

q. Aset Lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah beban dibayar di muka, setoran jaminan dan beban yang ditangguhkan.

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

r. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreclosed Assets (Continued)

Management evaluates the value of foreclosed assets on a regular basis. Allowance for losses foreclosed assets established based on impairment foreclosed assets.

Reconditioning cost that arise after the takeover of collateral is charged to the profit or loss.

p. Impairment of Non-Productive Assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

q. Other Assets

Included in other assets are prepaid expenses, security deposits and deferred expenses.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the period. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit by using straight-line method.

r. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately is a liability of the Bank to other parties who are required to be paid out according to the agreements previously established.

Obligations due immediately are carried at amortized costs. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities that are measured at amortized costs.

s. Deposits from Customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based on fund deposit agreements. This account are included current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits that form thereto.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Savings are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Simpanan dari Nasabah (Lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang lebih dari atau 90 hari.

Simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

w. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Deposits from Customers (Continued)

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with agreement between the deposit holders and the Bank.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, whether local or overseas, in the form of current accounts, savings deposits, time deposits and inter-bank call money with original maturities less of than 90 days or more.

Deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

u. Fund Borrowings

Fund borrowings are funds received by the Bank from other banks, Bank Indonesia or other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

v. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized as "interest income" and "interest expense" in profit or loss using the effective interest method.

If a financial assets or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

w. Fees and Commissions Income

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pendapatan Provisi dan Komisi (Lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Fees and Commissions Income (Continued)

Fees and commissions directly related to granting loan activities or fees and commission income related to a specific period are amortized over the term of the contract using the effective interest rate and are classified as part of interest income on profit or loss.

Fees and commissions which are not related to loan activities or a period of time and/or related to the provision of a service are recognized as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognized as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortized fees and commissions income is recognized when the loan is settled.

x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Bank offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax assets is recognized for the carry forward unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Income Tax (Continued)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or a liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entity which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Bank mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Bank mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Bank.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Bank mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Bank mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits includes wages, salaries, and bonus.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law.

The Bank recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value of defined benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Bank account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the Bank's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Bank recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Bank can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Bank recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.

The Bank measures termination benefits on initial recognition and measures and recognizes subsequent changes in accordance with the nature of the employee benefits.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Segmen Operasi

z. Operating Segments

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

An operating segment is a component of the Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Karena pada saat ini manajemen Bank menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *middle range*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

Since the management of the Bank currently examines the allocation of certain financial assets among retail customers, small and medium enterprises (UKM) as well as middle range customers but not for other operating results and separate financial information is also not available to the Bank, the management believes that the Bank is currently managed as a single operating segment.

aa. Provisi

aa. Provisions

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

A provision is recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Liabilitas dan Aset Kontinjensi

bb. Contingent Liabilities and Assets

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

cc. Events After the Reporting Period

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya pada masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.

Kondisi spesifik *counterparty* menurut pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dievaluasi secara individu ditetapkan dan berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

**3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT**

Certain estimates and assumptions are made in the presentation of the financial statements which often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Going Concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

b. Allowance For Expected Credit Losses Of Financial Assets

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

The specific *counterparty* conditions under which allowance for impairment losses of individually evaluated financial assets are determined and based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the settlement strategy and acceptable estimated cash flows are independently approved by Risk Management.

The calculation of allowance for collective expected credit losses (ECL) includes credit losses that are included in a portfolio of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets but the impairment has not yet been identified individually.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Cadangan kerugian kredit ekspektasian aset keuangan
(Lanjutan)**

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makro ekonomi dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Jumlah cadangan kerugian disajikan dalam Catatan 8 dan 10.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

d. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) imbalan pascakerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja disajikan dalam Catatan 31.

**3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (Continued)**

**b. Allowance for expected credit losses of financial assets
(Continued)**

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

Significant judgments in determining expected credit losses include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

The amounts of allowance for impairment losses are presented in Notes 8 and 10.

c. Fair Values of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2e for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instruments.

d. Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits liabilities include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

The carrying amount of post-employment benefits liabilities is presented in Note 31.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Rupiah	15.189	12.503

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp 1.945 dan Rp 1.638.

4. CASH

As of December 31, 2021 and 2020, cash balance includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp 1,945 and Rp 1,638, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Rupiah	352.559	360.745

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Giro wajib minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/27/PADG/2021 tanggal 29 Desember 2021 yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's Minimum of statutory reserve (GWM) comply with PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021, regarding GWM in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Banks and Board of Governors Regulation (PADG) No. 23/27/PADG/2021 dated December 29, 2021, which are as follows:

	2021	2020	
GWM Primer	3,50%	3,00%	Primary GWM
- Harian	0,50%	0,00%	Daily -
- Rata-Rata	3,00%	3,00%	Average -
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%	Macroprudential Liquidity Buffer

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan GWM Sekunder berubah masing-masing menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Kewajiban pemenuhan Giro RIM dan PLM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the terms of *Loan to Funding Ratio* (LFR) and Secondary GWM are changed to *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM) and *Macroprudential Liquidity Buffer* (PLM), respectively. The obligation to fulfill RIM account and PLM is effective as of July 16, 2018.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditentukan oleh Bank Indonesia.

PLM is the minimum liquidity reserve that must be maintained by Banks in the form of securities that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

RIM is the ratio derived from comparing:

- Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing; dan
- Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank

- Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies; and
- Corporate securities in Rupiah and foreign currencies held by the Bank which fulfill certain requirements

terhadap:

to:

- DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing tidak termasuk dana antarbank; dan
- Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

- The Bank's DPK in the form of current accounts, saving accounts and time deposits in Rupiah and foreign currencies excluding interbank accounts; and
- Securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements issued by the Bank to obtain financing funds.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Rasio GWM untuk rekening Rupiah pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

The ratios of the GWM requirement for its Rupiah account as of
December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
GWM Primer	3,54%	3,49%	Primary GWM
- Harian	0,50%	0,00%	Daily -
- Rata-Rata	3,04%	3,49%	Average -
PLM	14,36%	13,86%	PLM
RIM	87,58%	78,38%	RIM

6. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Details of current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	149.141	90.386	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk - Syariah	5.558	644	PT Bank Permata Tbk - Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	697	150.066	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	349	350	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	456	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lainnya	36	20	Others
Jumlah	155.781	241.922	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, all current accounts with other banks are classified as current based on the collectibility of Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for current accounts with other banks; therefore, no allowance for impairment losses is necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain, yang seluruhnya dalam Rupiah dan dilakukan dengan pihak ketiga, berdasarkan jenis dan nama bank adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Details of placements with Bank Indonesia and other banks, entirely in Rupiah and made with third parties, by type and bank's name are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Deposito Berjangka			Time Deposit
Bank Indonesia	239.962	199.924	Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)			Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	233.964	248.938	Bank Indonesia
Call Money			Call Money
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	100.000	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	90.000	90.000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	90.000	90.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	90.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank KB Bukopin Tbk	90.000	--	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	60.000	--	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	120.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	100.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	90.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	90.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	--	90.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	--	90.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Amar Indonesia	--	60.000	PT Bank Amar Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	60.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	993.926	1.428.862	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 1 bulan.

Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,15% dan 2,23%.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia. Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau dijaminkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the maturity period of placements with Bank Indonesia and other banks is less than 1 month.

The average interest rates as of December 31, 2021 and 2020 are 2.15% and 2.23%, respectively.

Placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2021 and 2020 are classified as current based on Bank Indonesia collectibility. There were no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or guaranteed.

Management believes that there is no impairment for placements with Bank Indonesia and other banks; therefore, no allowance for impairment losses are needed.

8. EFEK-EFEK

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities by type and currency as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortized Cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi Ritel Indonesia	1.000.753	705.102	Retail Government Bonds
SUKUK SR010	--	432.515	SUKUK SR010
SUKUK SR011	65.000	15.000	SUKUK SR011
SUKUK SR012	115.000	115.000	SUKUK SR012
SUKUK SR013	240.000	--	SUKUK SR013
SUKUK SR015	40.000	180.000	SUKUK SR015
Jumlah	1.460.753	1.447.617	Total
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000	45.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	20.000	10.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	20.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10.123	10.165	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	--	5.086	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	10.023	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	1.555.876	1.527.891	Total
Dikurangi : Cadangan			Less: Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	(140)	(40)	Impairment Losses
Jumlah - Neto	1.555.736	1.527.851	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan tujuan dan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by purpose and period as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2021						
Jenis Efek	≤ 1-3 Bulan/ ≤ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Jumlah/ Total	Security Type
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	--	1.000.753	1.000.753	Retail Government Bonds
SUKUK SR011	--	--	--	65.000	65.000	SUKUK SR011
SUKUK SR012	--	--	--	115.000	115.000	SUKUK SR012
SUKUK SR013	--	--	--	240.000	240.000	SUKUK SR013
SUKUK SR015	--	--	--	40.000	40.000	SUKUK SR015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	--	45.000	45.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	--	--	--	20.000	20.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	--	--	--	20.000	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	--	--	10.123	10.123	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Jumlah	--	--	--	1.555.876	1.555.876	Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	(140)	(140)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	--	--	--	1.555.736	1.555.736	Total - Net

31 Desember/ December 31, 2020						
Jenis Efek	≤ 1-3 Bulan/ ≤ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Jumlah/ Total	Security Type
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	20.080	685.022	705.102	Retail Government Bonds
SUKUK SR010	--	--	100.000	332.515	432.515	SUKUK SR010
SUKUK SR011	--	--	--	15.000	15.000	SUKUK SR011
SUKUK SR012	--	--	--	115.000	115.000	SUKUK SR012
SUKUK SR015	--	--	40.000	140.000	180.000	SUKUK SR015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	--	45.000	45.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	--	--	--	10.000	10.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	--	--	10.165	10.165	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	--	--	--	5.086	5.086	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	--	--	10.023	10.023	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	--	--	160.080	1.367.811	1.527.891	Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	(40)	--	(40)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	--	--	160.040	1.367.811	1.527.851	Total - Net

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by remaining periods to maturity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember, December 31, 2021						
Jenis Efek	≤ 1-3 Bulan/ ≤ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Jumlah/ Total	Security Type
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Obligasi Ritel Indonesia	250.510	60.123	--	690.120	1.000.753	Retail Government Bonds
SUKUK SR011	65.000	--	--	--	65.000	SUKUK SR011
SUKUK SR012	--	--	--	115.000	115.000	SUKUK SR012
SUKUK SR013	--	--	--	240.000	240.000	SUKUK SR013
SUKUK SR015	--	--	--	40.000	40.000	SUKUK SR015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	45.000	--	45.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	--	--	10.000	10.000	20.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	--	--	--	20.000	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	--	--	10.123	10.123	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Jumlah	315.510	60.123	55.000	1.125.243	1.555.876	Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	(22)	(118)	(140)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	315.510	60.123	54.978	1.125.125	1.555.736	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Marketable securities by remaining periods to maturity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (Continued)

31 Desember, December 31, 2020						
Jenis Efek	≤ 1-3 Bulan/ ≤ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Jumlah/ Total	Security Type
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Obligasi Ritel Indonesia	634	200.219	25.686	478.563	705.102	Retail Government Bonds
SUKUK SR010	332.515	--	--	100.000	432.515	SUKUK SR010
SUKUK SR011	--	--	--	15.000	15.000	SUKUK SR011
SUKUK SR012	--	--	--	115.000	115.000	SUKUK SR012
SUKUK SR015	--	--	180.000	--	180.000	SUKUK SR015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	--	45.000	45.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	--	--	--	10.000	10.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	--	--	10.165	10.165	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	--	--	5.086	--	5.086	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	10.023	--	--	10.023	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	333.149	210.242	210.772	773.728	1.527.891	Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(40)	--	--	--	(40)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	333.109	210.242	210.772	773.728	1.527.851	Total - Net

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 5,11% dan 5,85% .

The average interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 5.11% and 5.85%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, efek-efek digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2021 and 2020, marketable securities are classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek cukup memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses of marketable securities is adequate to cover possible losses from marketable securities.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Jumlah tercatat tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

9. RECEIVABLES FROM SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Receivables from securities purchased under resale agreement as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember / December 31, 2021						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of securities	Nilai Nominal (Jual Kembali)/ Nominal Amount (Resale)	Tingkat Suku bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	142.205	3,50%	27 Desember/December 27, 2021	3 Januari/January 3, 2022	135.970
Bank Indonesia	SUN	82.399	3,50%	29 Desember/December 29, 2021	5 Januari/January 5, 2022	78.552
Bank Indonesia	SUN	33.120	3,50%	30 Desember/December 30, 2021	6 Januari/January 6, 2022	31.514
Bank Indonesia	SUN	60.025	3,50%	31 Desember/December 31, 2021	7 Januari/January 7, 2022	66.240
Total/Total		317.749				312.276
31 Desember / December 31, 2020						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of securities	Nilai Nominal (Jual Kembali)/ Nominal Amount (Resale)	Tingkat Suku bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	100.000	3.75%	28 Desember/December 28, 2020	4 Januari/January 4, 2021	95.503
Bank Indonesia	SUN	100.000	3.75%	29 Desember/December 29, 2020	5 Januari/January 5, 2021	111.951
Bank Indonesia	SUN	100.000	3.75%	29 Desember/December 29, 2020	6 Januari/January 6, 2021	111.951
Bank Indonesia	SUN	100.000	3.75%	30 Desember/December 30, 2020	6 Januari/January 6, 2021	94.909
Total/Total		400.000				414.314

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 4,11% dan 5,59%.

The average interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 4.11% and 5.59% respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2021 and 2020, all receivables from securities purchased under resale agreement were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for receivables from securities purchased under resale agreement; therefore, no allowance for impairment losses is necessary.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan Jenis dan Kualitas Kredit

a. By Type and Credit Quality

Semua kredit disajikan dalam Rupiah

All loans are entirely in Rupiah

Berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai:

Based on whether the loan is impaired or unimpaired:

31 Desember/ December 31, 2021				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif atau Individual/ <i>Impaired and Collectively or Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related Parties
Modal Kerja	114.545	--	114.545	Working Capital
Subtotal	114.545	--	114.545	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Modal Kerja	4.451.599	83.688	4.535.287	Working Capital
Konsumsi	2.117.429	80.397	2.197.826	Consumer
Investasi	1.574.446	67.672	1.642.118	Investment
Subtotal	8.143.474	231.757	8.375.231	Subtotal
Jumlah	8.258.019	231.757	8.489.776	Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(272.797)	(133.497)	(406.294)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>7.985.222</u>	<u>98.260</u>	<u>8.083.482</u>	Total
31 Desember/ December 31, 2020				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif atau Individual/ <i>Impaired and Collectively or Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related Parties
Modal Kerja	88.837	--	88.837	Working Capital
Subtotal	88.837	--	88.837	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Modal Kerja	3.484.573	74.459	3.559.032	Working Capital
Investasi	2.367.907	67.524	2.435.431	Investment
Konsumsi	2.000.125	88.879	2.089.004	Consumer
Subtotal	7.852.605	230.862	8.083.467	Subtotal
Jumlah	7.941.442	230.862	8.172.304	Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105.862)	(181.192)	(287.054)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>7.835.580</u>	<u>49.670</u>	<u>7.885.250</u>	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia :

Based on the collectibility in accordance with the provisions of Bank Indonesia :

31 Desember/ December 31, 2021							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Modal Kerja	114.545	--	--	--	--	114.545	Working Capital
Subtotal	114.545	--	--	--	--	114.545	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	4.259.986	191.613	13.763	11.817	58.108	4.535.287	Working Capital
Konsumsi	2.000.305	117.124	7.658	23.539	49.200	2.197.826	Consumer
Investasi	1.511.852	62.594	12.912	5.387	49.373	1.642.118	Investment
Subtotal	7.772.143	371.331	34.333	40.743	156.681	8.375.231	Subtotal
Jumlah	7.886.688	371.331	34.333	40.743	156.681	8.489.776	Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(227.228)	(45.569)	(12.907)	(16.369)	(104.221)	(406.294)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	7.659.460	325.762	21.426	24.374	52.460	8.083.482	Total

31 Desember/ December 31, 2020							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Modal Kerja	88.837	--	--	--	--	88.837	Working Capital
Subtotal	88.837	--	--	--	--	88.837	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	3.440.568	44.005	22.827	5.175	46.457	3.559.032	Working Capital
Investasi	2.302.357	65.550	12.815	18.979	35.730	2.435.431	Investment
Konsumsi	1.953.886	46.239	5.273	6.822	76.784	2.089.004	Consumer
Subtotal	7.696.811	155.794	40.915	30.976	158.971	8.083.467	Subtotal
Jumlah	7.785.648	155.794	40.915	30.976	158.971	8.172.304	Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(90.308)	(15.554)	(21.534)	(22.884)	(136.774)	(287.054)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	7.695.340	140.240	19.381	8.092	22.197	7.885.250	Total

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. By Economic Sectors

Berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai:

Based on whether the loan is impaired or unimpaired:

31 Desember/ December 31, 2021				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif atau Individual/ <i>Impaired and Collectively or Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				<i>Related Parties</i>
Perantara Keuangan	63.621	--	63.621	<i>Financial Intermediaries</i>
Industri Pengolahan	50.924	--	50.924	<i>Manufacturing</i>
Subtotal	114.545	--	114.545	<i>Subtotal</i>
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
Perantara Keuangan	2.510.969	--	2.510.969	<i>Financial Intermediaries</i>
Perdagangan Besar dan Eceran	1.792.347	83.049	1.875.396	<i>Wholesale and Retail Trade</i>
Rumah Tangga	1.754.240	65.450	1.819.690	<i>Household Sector</i>
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	386.081	20.884	406.965	<i>Agriculture, Hunting & Forestry</i>
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	326.799	8.618	335.417	<i>Social Services, Socio-Cultural & Other Individual and Entertainment</i>
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	260.277	7.442	267.719	<i>Supplies of Accommodation and Foods & Beverages</i>
Industri Pengolahan	187.096	18.602	205.698	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	156.649	2.975	159.624	<i>Construction</i>
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	146.146	2.706	148.852	<i>Real Estate, Rental Business & Corporate Services</i>
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	143.685	4.609	148.294	<i>Transportation, Warehousing & Communication</i>
Jumlah dipindahkan	7.664.289	214.335	7.878.624	<i>Total brought forward</i>

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

b. By Economic Sectors (Continued)

Berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (Lanjutan)

Based on whether the loan is impaired or unimpaired (Continued)

31 Desember/ December 31, 2021				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif atau Individual/ <i>Impaired and Collectively or Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jumlah Pindahan	7.664.289	214.335	7.878.624	Total Carry Amount
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	39.566	520	40.086	Health Services & Social Activities
Pertambangan & Penggalian	25.309	43	25.352	Mining & Excavation
Perikanan	21.961	1.754	23.715	Fisheries
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	14.726	37	14.763	Household Service
Jasa Pendidikan	2.719	98	2.817	Education Service
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2.203	--	2.203	Government Administration, Defense, & Compulsory Social Security
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	372.701	14.970	387.671	Other Non-economic Activities
Subtotal	8.143.474	231.757	8.375.231	Subtotal
Jumlah	8.258.019	231.757	8.489.776	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(272.797)	(133.497)	(406.294)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	7.985.222	98.260	8.083.482	Total - Net

31 Desember/ December 31, 2020				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif atau Individual/ <i>Impaired and Collectively or Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related Parties
Perantara Keuangan	63.864	--	63.864	Financial Intermediaries
Industri Pengolahan	24.973	--	24.973	Manufacturing
Subtotal	88.837	--	88.837	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	2.038.348	81.528	2.119.876	Wholesale and Retail Trade
Rumah Tangga	1.832.540	53.976	1.886.516	Household Sector
Perantara Keuangan	1.520.122	--	1.520.122	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	525.452	35.238	560.690	Agriculture, Hunting & Forestry
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	369.397	6.280	375.677	Social Services, Socio-Cultural & Other Individual and Entertainment
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	283.877	4.766	288.643	Supplies of Accommodation and Foods & Beverages
Industri Pengolahan	197.903	26.397	224.300	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	180.244	3.913	184.157	Transportation, Warehousing & Communication
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	136.156	1.339	137.495	Real Estate, Rental Business & Corporate Services
Konstruksi	108.175	1.146	109.321	Construction
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	42.062	1.305	43.367	Health Services & Social Activities
Perikanan	29.231	650	29.881	Fisheries
Pertambangan & Penggalian	27.811	109	27.920	Mining & Excavation
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	15.449	334	15.783	Household Service
Jasa Pendidikan	3.527	146	3.673	Education Service
Listrik, Gas & Air	21	--	21	Electricity, Gas, & Water
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	542.290	13.735	556.025	Other Non-economic Activities
Subtotal	7.852.605	230.862	8.083.467	Subtotal
Jumlah	7.941.442	230.862	8.172.304	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105.862)	(181.192)	(287.054)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	7.835.580	49.670	7.885.250	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

b. By Economic Sectors (Continued)

Berdasarkan kualitas kredit yang diberikan berdasarkan
kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia:

Based on credit quality in accordance with Bank
Indonesia's collectibility of loans:

31 Desember/ December 31, 2021							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Perantara Keuangan	63.621	--	--	--	--	63.621	Financial Intermediaries
Industri Pengolahan	50.924	--	--	--	--	50.924	Manufacturing
Subtotal	114.545	--	--	--	--	114.545	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Perantara Keuangan	2.468.088	42.881	--	--	--	2.510.969	Financial Intermediaries
Perdagangan Besar dan Eceran	1.687.032	105.315	20.967	12.966	49.116	1.875.396	Wholesale and Retail Trade
Rumah Tangga	1.648.618	105.622	5.689	22.930	36.831	1.819.690	Household Sector
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	373.584	12.497	1.550	1.099	18.235	406.965	Agriculture, Hunting & Forestry
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	314.299	12.500	173	2.602	5.843	335.417	Social Services, Socio-Cultural & Other Individual and Entertainment
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	224.740	35.537	1.297	9	6.136	267.719	Supplies of Accommodation and Foods & Beverages
Industri Pengolahan	184.418	2.678	736	140	17.726	205.698	Manufacturing
Konstruksi	142.865	13.784	--	--	2.975	159.624	Construction
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	133.952	12.194	1.880	--	826	148.852	Real Estate, Rental Business & Corporate Services
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	130.577	13.108	46	141	4.422	148.294	Transportation, Warehousing & Communication
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	37.937	1.629	--	208	312	40.086	Health Services & Social Activities
Pertambangan & Penggalian	25.243	66	--	--	43	25.352	Mining & Excavation
Perikanan	21.931	30	--	41	1.713	23.715	Fisheries
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	12.737	1.989	26	--	11	14.763	Household Service
Jasa Pendidikan	2.719	--	--	--	98	2.817	Education Service
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2.203	--	--	--	--	2.203	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	361.200	11.501	1.969	607	12.394	387.671	Other Non-economic Activities
Subtotal	7.772.143	371.331	34.333	40.743	156.681	8.375.231	Subtotal
Jumlah	7.886.688	371.331	34.333	40.743	156.681	8.489.776	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(227.228)	(45.569)	(12.907)	(16.369)	(104.221)	(406.294)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	7.659.460	325.762	21.426	24.374	52.460	8.083.482	Total - Net

31 Desember/ December 31, 2020							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Perantara Keuangan	63.864	--	--	--	--	63.864	Financial Intermediaries
Industri Pengolahan	24.973	--	--	--	--	24.973	Manufacturing
Subtotal	88.837	--	--	--	--	88.837	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	1.999.925	38.423	8.906	5.343	67.279	2.119.876	Wholesale and Retail Trade
Rumah Tangga	1.783.356	49.184	10.348	17.420	26.208	1.886.516	Household Sector
Perantara Keuangan	1.520.122	--	--	--	--	1.520.122	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	507.546	17.906	3.002	4.398	27.838	560.690	Agriculture, Hunting & Forestry
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	363.682	5.715	--	1.036	5.244	375.677	Social Services, Socio-Cultural & Other Individual and Entertainment
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	280.766	3.111	213	232	4.321	288.643	Supplies of Accommodation and Foods & Beverages
Industri Pengolahan	190.295	7.608	15.684	367	10.346	224.300	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	165.393	14.851	57	504	3.352	184.157	Transportation, Warehousing & Communication
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	135.395	761	19	--	1.320	137.495	Real Estate, Rental Business & Corporate Services
Konstruksi	107.885	290	--	--	1.146	109.321	Construction
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	41.031	1.031	83	--	1.222	43.367	Health Services & Social Activities
Perikanan	29.184	47	70	91	489	29.881	Fisheries
Pertambangan & Penggalian	27.783	28	66	--	43	27.920	Mining & Excavation
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	14.975	474	--	--	334	15.783	Household Service
Jasa Pendidikan	3.527	--	--	--	146	3.673	Education Service
Listrik, Gas & Air	21	--	--	--	--	21	Electricity, Gas & Water
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	525.925	16.365	2.468	1.584	9.683	556.025	Other Non-economic Activities
Subtotal	7.696.811	155.794	40.916	30.975	158.971	8.083.467	Subtotal
Jumlah	7.785.648	155.794	40.916	30.975	158.971	8.172.304	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(90.308)	(15.554)	(21.534)	(22.884)	(136.774)	(287.054)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	7.695.340	140.240	19.382	8.091	22.197	7.885.250	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

Rasio kredit bermasalah Bank secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,73% dan 2,83% sedangkan rasio kredit bermasalah Bank secara neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,16% dan 0,69%.

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
≤ 1 Tahun	3.807.371	3.075.310
> 1 Tahun - 2 Tahun	381.448	495.624
> 2 Tahun - 5 Tahun	1.686.143	1.677.953
> 5 Tahun	2.614.814	2.923.417
Jumlah	8.489.776	8.172.304
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(406.294)	(287.054)
Jumlah - Neto	8.083.482	7.885.250

d. Berdasarkan Jatuh Tempo Kredit

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
≤ 1 Tahun	4.102.668	3.528.782
> 1 Tahun - 2 Tahun	783.953	525.840
> 2 Tahun - 5 Tahun	1.722.072	2.226.244
> 5 Tahun	1.881.083	1.891.438
Jumlah	8.489.776	8.172.304
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(406.294)	(287.054)
Jumlah - Neto	8.083.482	7.885.250

e. Berdasarkan Stage

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan menurut stage adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total
Saldo Awal Tahun	7.863.098	63.096	246.110	8.172.304
Transfer ke Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)	27.712 (	10.072) (	17.640)	--
Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya (Stage 2) (	13.616)	14.103 (	487)	--
Kerugian Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 3)	(460.766) (	4.622)	465.388	--
Aset Keuangan Baru yang Diberikan atau Dibeli	5.686.441	43.644	414.856	6.144.941
Hapus Buku Pinjaman	--	-- (	137.547) (	137.547)
Pelunasan	(5.573.714) (	44.970) (	71.238) (	5.689.922)
Saldo akhir tahun	7.529.155	61.179	899.442	8.489.776

10. LOANS (Continued)

b. By Economic Sectors (Continued)

The ratios of non-performing loans on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) as of December 31, 2021 and 2020 are 2.73% and 2.83%, respectively, while the ratio of non-performing loans on a net basis as of December 31, 2021 and 2020 are 1.16% and 0.69%, respectively.

c. By Time Period

≤ 1 Year	
> 1 Year - 2 Years	
> 2 Years - 5 Years	
> 5 Years	
Total	
Less: Allowance for Impairment Losses	
Total - Net	

d. By Remaining Period to Maturity

≤ 1 Year	
> 1 Year - 2 Years	
> 2 Years - 5 Years	
> 5 Years	
Total	
Less: Allowance for Impairment Losses	
Total - Net	

e. By Stage

The movement of gross carrying amount of loans by stage are as follows:

Balance at Beginning of Period	
Transfer to 12-Month Expected Credit Loss (Stage 1)	
Lifetime Expected Credit Loss (Stage 2)	
Credit Impaired Loss (Stage 3)	
New Financial Assets Originated or Purchased	
Loans Written-off Settlement	
Balance at End of Year	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

e. Berdasarkan Stage (Lanjutan)

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan menurut stage adalah sebagai berikut:

e. By Stage (Continued)

The movement of gross carrying amount of loans by stage are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo Awal Tahun	7.009.112	443.654	392.965	7.845.731	Balance at beginning of period
Transfer ke					Transfer to
Kerugian Kredit					12-Month Expected
Ekspektasian 12 Bulan					Credit Loss
(Stage 1)	277.843 (	227.421) (	50.422)	--	(Stage 1)
Kerugian Kredit Ekspektasian					Lifetime Expected Credit
Sepanjang Umurnya (Stage 2) (	32.058)	33.468 (	1.410)	--	Loss (Stage 2)
Kerugian Kredit yang					Credit Impaired Loss
Mengalami Penurunan Nilai					(Stage 3)
(Stage 3)	(224.674) (	76.571)	301.245	--	(Stage 3)
Aset Keuangan Baru yang					New Financial assets
Diberikan atau Dibeli	3.315.570	21.734	38.794	3.376.098	Originated or Purchased
Hapus Buku Pinjaman	--	-- (	315.370) (	315.370)	Loans Written-off
Pelunasan	(2.482.695) (	131.768) (	119.692) (	2.734.155)	Settlement
Saldo akhir tahun	7.863.098	63.096	246.110	8.172.304	Balance at End of Year

f. Suku Bunga Rata-rata per Tahun

f. Average Interest Rates per Year

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 13,90% dan 14,31% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The average annual interest rates of loans are 13.90% and 14.31% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

g. Kredit yang Direstrukturisasi

g. Restructured Loans

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui penambahan fasilitas kredit, perpanjangan waktu dan penurunan tingkat suku bunga dengan rincian berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank restructured loans by additional loans facilities, term extension and reduction of interest rates based on collectibility as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak Ketiga							Third Parties
Investasi	996.326	27.207	8.656	2.111	28.013	1.062.313	Investment
Modal Kerja	769.696	103.425	3.284	4.593	42.630	923.628	Working Capital
Konsumsi	726.267	66.856	5.601	9.002	17.788	825.514	Consumer
Jumlah	2.492.289	197.488	17.541	15.706	88.431	2.811.455	Total
Dikurangi : Cadangan							Less: Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	(107.930) (	27.782) (	4.915) (	4.423) (	63.348) (	208.398)	Impairment Losses
Jumlah	2.384.359	169.706	12.626	11.283	25.083	2.603.057	Total
	31 Desember / December 31, 2020						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak Ketiga							Third Parties
Investasi	1.522.327	24.011	3.649	3.122	43.318	1.596.427	Investment
Modal Kerja	1.523.673	31.405	5.672	2.497	18.421	1.581.668	Working Capital
Konsumsi	1.191.327	11.669	1.686	11.144	6.641	1.222.467	Consumer
Jumlah	4.237.327	67.085	11.007	16.763	68.380	4.400.562	Total
Dikurangi : Cadangan							Less: Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	(67.233) (	11.378) (	5.191) (	14.129) (	60.804) (	158.735)	Impairment Losses
Jumlah	4.170.094	55.707	5.816	2.634	7.576	4.241.827	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

h. Allowance for Impairment Losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan menurut stage adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of loans by stage are as follows:

31 Desember/ December 31, 2021					
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo Awal Tahun	89.446	2.608	195.000	287.054	Balance at Beginning of Period
Transfer ke					Transfer to
Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)	14.720 (	408) (	14.312)	--	12-Month Expected Credit Loss (Stage 1)
Kerugian kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya (Stage 2)	(91)	359 (	268)	--	Lifetime Expected Credit Loss (Stage 2)
Kerugian Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 3)	(18.838) (	75)	18.913	--	Credit impaired Loss(Stage 3)
Aset Keuangan Baru yang Diberikan atau Dibeli	151.860	7.211	76.071	235.142	New Financial Assets Originated or Purchased
Hapus Buku Pinjaman	--	-- (	137.547) (	137.547)	Loans Written-off
Pengukuran Kembali					Net Remeasurement of
Penyisihan Kerugian Neto	12.653	1.511	96.628	110.792	Loss Allowance
Penerimaan kembali Kredit yang telah Dihapusbukukan	--	--	34.763	34.763	Recoveries of Loans
Pelunasan	(58.777) (	2.016) (	63.117) (	123.910)	Previously Written-off Settlement
Saldo akhir tahun	190.973	9.190	206.131	406.294	Balance at End of Year
31 Desember/ December 31, 2020					
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	121.383	34.302	225.158	380.843	Balance at beginning of period
Transfer ke					Transfer to
Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)	35.325 (	9.966) (	25.359)	--	12-Month Expected Credit Loss (Stage 1)
Kerugian kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya (Stage 2)	(873)	1.526 (	653)	--	Lifetime Expected Credit Loss (Stage 2)
Kerugian Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 3)	(9.324) (	7.694)	17.018	--	Credit impaired Loss(Stage 3)
Aset Keuangan Baru yang Diberikan atau Dibeli	38.799	552	30.791	70.142	New financial assets Originated or Purchased
Hapus Buku Pinjaman	--	-- (	315.370) (	315.370)	Loans Written-off
Pengukuran Kembali					Net Remeasurement of
Penyisihan Kerugian Neto	(26.140) (	16.085)	198.321	156.096	Loss Allowance
Penerimaan kembali Kredit Yang telah Dihapusbukukan	--	--	94.186	94.186	Recoveries of Loans
Pelunasan	(69.724) (	27) (	29.092) (	98.843)	Previously Written-off Settlement
Saldo akhir tahun	89.446	2.608	195.000	287.054	Balance at End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembentukan penyisihan aset produktif yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 180.226 dan Rp 149.266. Sedangkan, pembentukan penyisihan aset produktif atas kredit yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 172.555 dan Rp 135.786, sehingga pemenuhan cadangan masing-masing sebesar 235,46% dan 211,40%.

As of December 31, 2021 and 2020, the minimum allowance for possible losses computed under the Bank Indonesia regulation amounted Rp 180,226 and Rp 149,266, respectively. Meanwhile, the minimum allowance for possible losses for loans computed under the Bank Indonesia regulation amounted Rp 172,555 and Rp 135,786, respectively; thus, fulfillment of the allowance are 235.46% and 211.40%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

i. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

1. Umum

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

Semua kredit disajikan dalam Rupiah.

2. Deposito Berjangka yang Dijaminkan Sebagai Agunan

Jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 442.092 dan Rp 166.104.

Deposito berjangka yang diperhitungkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 273.213 dan Rp 110.204 atau sebesar 3,81% dan 1,28% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 17).

3. Kredit kepada Pihak Berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,95% dan 0,72% dari jumlah aset (Catatan 33).

4. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

5. Perjanjian Kerjasama Pembelian Aset (Asset Buying) dengan Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati

Bank mengambil alih pinjaman dengan cara *asset buying*. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo *asset buying* masing-masing sebesar Rp 3.281.743 dan Rp 3.570.523.

6. Kelonggaran Tarik

Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (kelonggaran tarik) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.243.429 dan Rp 1.266.482 (Catatan 32).

10. LOANS (Continued)

i. Other Key Information Related to the Loans

1. General

Loans are generally secured by collateral tied to the mortgage or power of attorney to sell time deposits or other collateral acceptable to banks.

All loans are entirely in Rupiah.

2. Time Deposits Pledged as Collateral

Total loans secured by time deposits as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 442,092 and Rp 166,104, respectively.

Time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 273,213 and Rp 110,204 or represent 3.81% and 1.28% of the total time deposits, respectively (Note 17).

3. Loans to Related Parties

Loans to related parties as of December 31, 2021 and 2020 are 0.95% and 0.72% of total assets, respectively (Note 33).

4. Legal Lending Limit

As of December 31, 2021 and 2020, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to third parties and related parties. The Bank complied with the requirements of Bank Indonesia.

5. Asset Purchase Agreement (Asset Buying) with Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati

The Bank takes over a loan by asset buying. As of December 31, 2021 and 2020, the balances from asset buying amounted to Rp 3,281,743 and Rp 3,570,523, respectively.

6. Unused Loan Facilities

Unused loan facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,243,429 and Rp 1,266,482, respectively (Note 32).

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

	31 Desember/ 2021	December 31 2020
Klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	469	469

Classified as fair value through
Other comprehensive income

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Luar Biasa para pemegang saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2018 dan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan Medium Term Notes (MTN) PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp 500 per lembar saham (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Sebagai hasil proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 0,41% di PT Bima Multi Finance.

11. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Bima Multi Finance dated November 12, 2018 and Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long-term loan and Medium Term Notes (MTN) of PT Bima Multi Finance to shares with conversion rate of Rp 500 per share (full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. As a result of this conversion process, the Bank now owns 0.41% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	41.263	--	--	41.263	Land
Bangunan	43.716	9.136	--	52.852	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan					
Kantor	49.997	7.574 (	6.342)	51.229	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	16.219	28 (	481)	15.766	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	59	--	--	59	Vehicles
Subtotal	151.254	16.738 (	6.823)	161.169	Subtotal
Aset Hak Guna	52.348	2.759 (	6.143)	48.964	Right-of-use assets
Jumlah	203.602	19.497 (	12.966)	210.133	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	11.793	5.775	--	17.568	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan					
Kantor	33.096	5.740 (	6.305)	32.531	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	16.098	55 (	481)	15.672	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	59	--	--	59	Vehicles
Subtotal	61.046	11.570 (	6.786)	65.830	Subtotal
Aset Hak Guna	19.668	10.441 (	5.959)	24.150	Right-of-use assets
Jumlah	80.714	22.011 (	12.745)	89.980	Total
Nilai Buku Neto	122.888			120.153	Net Book Value
31 Desember/ December 31, 2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	21.357	11.992	--	41.263	Land
Bangunan	42.340	8.241 (	591)	43.716	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan					
Kantor	49.588	6.029 (	5.620)	49.997	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	17.733	56 (	1.570)	16.219	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	93	-- (	34)	59	Vehicles
Subtotal	131.111	26.318 (	7.815)	151.254	Subtotal
Pekerjaan dalam Penyelesaian	1.640	--	-- (	1.640)	Construction in Progress
Aset Hak Guna	--	52.348	--	52.348	Right-of-use assets
Jumlah	132.751	78.666 (	7.815)	203.602	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	10.264	2.120 (	591)	11.793	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan					
Kantor	32.792	5.818 (	5.514)	33.096	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	17.587	71 (	1.560)	16.098	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	93	-- (	34)	59	Vehicles
Subtotal	60.736	8.009 (	7.699)	61.046	Subtotal
Aset Hak Guna	--	19.668	--	19.668	Right-of-use assets
Jumlah	60.736	27.677 (	(7.699)	80.714	Total
Nilai Buku Neto	72.015			122.888	Net Book Value

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki empat bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat HGB berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 22.011 dan Rp 27.677 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 118.281 dan Rp 107.972 pada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Bank menjual perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga Jual	28	62	Selling Price
Nilai Buku	(26)	(52)	Net Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 30)	2	10	Gains From Sale of Fixed Assets (Note 30)

Pada tahun 2020, Bank menghibahkan peralatan dan perlengkapan dengan nilai buku Rp 64. Biaya aset tetap yang diakui dicatat sebagai sumbangan pada beban nonoperasi.

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa peralatan dan perlengkapan kantor, renovasi gedung dan instalasi dengan nilai buku sebesar Rp 11 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, ruang ATM, kendaraan dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank had four plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. The certificates have periods of 20 to 30 years. The HGB expiration period ranges from year 2025 up to 2039. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all of the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 22,011 and Rp 27,677, respectively (Note 29).

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft and natural disasters for a total coverage amounting to Rp 118,281 and Rp 107,972, respectively, with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured fixed assets.

In 2021 and 2020, the Bank sold office equipment and vehicles with the details as follows:

In 2020, the Bank donated furniture and equipment with a net book value amounting to Rp 64. The cost of the donated fixed assets was recorded in donations under non-operating expenses.

The disposals of fixed assets include the write-off of office equipment, building renovation and installation with book value of Rp 11 for the year ended December 31, 2021.

There are no fixed assets pledged as collateral by the Bank as of December 31, 2021 and 2020.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets held by the Bank.

The Bank had leased a number of assets which include offices, ATM space, vehicles and others. The average of lease term is 5 (five) years.

13. ASET TAK BERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	50.158	7.751 (	77)	57.832	Cost
Akumulasi Amortisasi	30.430	7.742 (	77)	38.095	Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	19.728			19.737	Net Book Value

13. INTANGIBLE ASSETS

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	41.953	9.363 (	1.158)	50.158	Cost
Akumulasi Amortisasi	25.161	6.427 (	1.158)	30.430	Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	16.792			19.728	Net Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.742 dan Rp 6.427 (Catatan 29).

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 7,742 and Rp 6,427 respectively (Note 29).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets held by the Bank.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

14. FORECLOSED ASSETS

Rincian dalam akun ini adalah sebagai berikut:

The details in this account are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Agunan yang Diambil Alih	173.578	188.293	Foreclosed Assets
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.864)	(9.485)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	163.714	178.808	Total

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih (AYDA), Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, regarding the "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and in particular on the foreclosed asset (AYDA), the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

Pada tahun 2021, terjadi penjualan AYDA sebesar Rp 34.790 dengan nilai tercatat sebesar Rp 56.195. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp 21.405 (Catatan 30).

In 2021, foreclosed assets were sold at Rp 34,790 with carrying amount of Rp 56,195. The Bank recognized a loss on sale of AYDA amounting to Rp 21,405 (Note 30).

Pada tahun 2020, terjadi penjualan AYDA sebesar Rp 90.695 dengan nilai tercatat sebesar Rp 125.285. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp 34.590 (Catatan 30).

In 2020, foreclosed assets were sold at Rp 90,695 with carrying amount of Rp 125,285. The Bank recognized a loss on sale of AYDA amounting to Rp 34,590 (Note 30).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Saldo Awal	9.485	8.564	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	1.197	2.812	Allowance during the Year
Penjualan AYDA	(818)	(1.891)	Sale of AYDA
Jumlah	9.864	9.485	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Piutang Bunga	167.400	125.586
Biaya Dibayar Dimuka	26.974	30.938
Setoran Jaminan	9.398	8.481
Uang Muka	93	2.645
Lain-lain	1.276	1.457
Jumlah	205.141	169.107

Beban dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka dan iuran Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Uang muka terdiri dari uang muka instalasi, uang muka pembelian *software*, dan uang muka perjalanan dinas karyawan.

15. OTHER ASSETS

Interest Receivable
Prepaid Expenses
Security Deposit
Cash Advance
Others

Prepaid expenses consist of prepaid rent, prepaid insurance and contribution of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).

Cash advances consist of advance for installation, advance for software purchase and advance for employees' business travel.

16. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Liabilitas kepada Pihak Ketiga	15.504	19.793
Bunga Simpanan Nasabah	227	227
Lain-lain	132.359	98.206
Jumlah	148.090	118.226

Liabilitas kepada pihak ketiga terdiri dari titipan dana nasabah, yang merupakan pengiriman dana (*transfer*) dari satu pihak kepada pihak lainnya melalui Bank sebagai perantara, dimana pada tanggal laporan, dana tersebut belum efektif diterima atau dikreditkan ke rekening penerima dana (*beneficiary*).

Lain-lain merupakan transaksi dengan pihak Artajasa yang belum diselesaikan pada tanggal laporan.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Liabilities to Third Parties
Interest of Deposits from Customers
Others

Obligations to third parties consist of deposits of customer funds, which is transfer of funds (transfer) from one party to another through the Bank as an intermediary, where in at the reporting date, the fund has not been effectively received or credited to the beneficiary account.

Others refer to transactions with Artajasa that were not yet settled as of reporting date.

17. SIMPANAN DARI NASABAH

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Giro	952.976	606.771
Tabungan	1.351.791	1.239.520
Deposito Berjangka	7.167.069	8.579.264
Jumlah	9.471.836	10.425.555

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Current Accounts
Savings
Time Deposits

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004 effective on September 22, 2005, which was amended by Law No. 7 year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Determination of Government Regulations as in Lieu of Law No. 3 year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if it meets certain applicable criteria.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 3,50% dan 4,50% untuk simpanan dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

a. Giro

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Pihak Berelasi (Catatan 33)	81.954	213.643
Pihak Ketiga	871.022	393.128
Jumlah	952.976	606.771

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2021	2020
Tingkat Suku Bunga	2,77%	3,69%

Per 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada giro yang dijadikan jaminan kredit.

b. Tabungan

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Pihak Berelasi (Catatan 33)	9.182	9.085
Pihak Ketiga	1.342.609	1.230.435
Jumlah	1.351.791	1.239.520

Per 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2021	2020
Tingkat Suku Bunga	3,85%	5,08%

c. Deposito Berjangka

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Pihak Berelasi (Catatan 33)	75.161	71.060
Pihak Ketiga	7.091.908	8.508.204
Jumlah	7.167.069	8.579.264

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2021	2020
Tingkat Suku Bunga	5,75%	7,20%

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

Based on the Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by LPS, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per customer per bank. LPS deposit interest rates as of December 31, 2021 and 2020 are 3.50% and 4.50%, respectively for deposit denominated in rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank is a participant of the guarantee program.

a. Current Accounts

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Related Parties (Note 33)	81.954	213.643
Third Parties	871.022	393.128
Total	952.976	606.771

Average interest rates per annum:

	2021	2020
Average Interest Rates	2,77%	3,69%

As of December 31, 2021 and 2020, there are no current accounts used as loan collateral.

b. Savings

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Related Parties (Note 33)	9.182	9.085
Third Parties	1.342.609	1.230.435
Total	1.351.791	1.239.520

As of December 31, 2021 and 2020, there are no saving accounts used as loan collateral.

Average interest rates per annum:

	2021	2020
Average Interest Rates	3,85%	5,08%

c. Time Deposits

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Related Parties (Note 33)	75.161	71.060
Third Parties	7.091.908	8.508.204
Total	7.167.069	8.579.264

Average interest rates per annum:

	2021	2020
Average Interest Rates	5,75%	7,20%

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito Berjangka (Lanjutan)

c. Time Deposits (Continued)

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by the remaining period to their maturity:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
1 Bulan	1.774.445	2.538.957	1 Month
3 Bulan	2.369.361	2.695.562	3 Months
6 Bulan	1.712.682	2.102.794	6 Months
12 Bulan	1.137.715	996.680	12 Months
15 Bulan	10.318	15.502	15 Months
18 Bulan	162.548	229.769	18 Months
Jumlah	7.167.069	8.579.264	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 273.213 dan Rp 110.204 (Catatan 10).

The total time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 273,213 and Rp 110,204, respectively (Note 10).

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
Giro	89.591	63.007	Current Accounts
Tabungan	5.906	1.523	Savings
Deposito Berjangka	53.846	77.424	Time Deposits
Jumlah	149.343	141.954	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The balance of time deposits by contractual maturity:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
1 Bulan	50.000	75.250	1 Month
3 Bulan	3.846	2.174	3 Months
Jumlah	53.846	77.424	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by remaining contractual maturity:

	31 Desember/ December 31		
	2021	2020	
< 1 Bulan	51.750	75.250	<1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	2.096	2.024	>1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 12 Bulan	--	150	> 3 Months - 12 Months
Jumlah	53.846	77.424	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro, tabungan dan deposito berjangka:

The average annual interest rates of current accounts, savings and time deposits are as follows:

	2021	2020	
Giro	4.99%	5.56%	Current Accounts
Tabungan	3.62%	4.37%	Savings
Deposito Berjangka	4.14%	6.45%	Time Deposits

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) dan 23	6.801	11.421
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.000	3.254
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.065	241
Pajak Pertambahan Nilai dan Lain-lain	600	940
Jumlah	15.466	15.856

*Income Tax Article 4 (2) and 23
Income Tax Article 21
Income Tax Article 29
Value Added Tax and Others*

Total

b. Beban Pajak (Manfaat) Penghasilan

	2021	2020
Pajak Kini	30.908	18.962
Pajak Tangguhan	(815)	9.803
Jumlah	30.093	28.765

b. Income Tax Expenses (Benefit)

*Current Tax
Deferred Tax*

Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Bank is as follows:

	2021	2020
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	116.296	75.628
Perbedaan Temporer		
Cadangan (Pembalikan Cadangan)		
Kerugian Penurunan Nilai Kredit	32.293	(17.046)
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai Nonkredit	479	961
Penyusutan-PSAK 73	(26)	960
Penyusutan Aset Tetap	(312)	(2.808)
Beban akrual	(2.908)	1.232
Beban Imbalan Pasca Kerja	(25.820)	7.787
Jumlah	3.706	(8.914)
Perbedaan Tetap		
Biaya-biaya yang tidak diperkenankan	20.492	19.476
Jumlah	20.492	19.476
Taksiran Laba Kena Pajak	140.494	86.190
Taksiran Pajak Penghasilan		
2021 : 22% X Rp 140.494	30.908	--
2020 : 22% X Rp 86.190	--	18.962
Jumlah Pajak Kini	30.908	18.962
Dikurangi : Kredit Pajak PPH Pasal 25	25.843	18.721
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	5.065	241

Income Before Income Tax Expenses

Timing Differences
*Allowance (Reversal of Allowance)
for Impairment Losses of Loan
Allowance for Impairment
Losses of Non-loan
Depreciation-SFAS 73
Depreciation of Fixed Assets
Accrued Expenses
Post-Employment Benefits
Total*

Permanent Difference
*Non-deductible Expenses
Total*

Estimated Taxable Income
Estimated Income Tax
*2021 : 22% X Rp 140.494
2020 : 22% X Rp 86.190
Total Current Tax*

Less : Prepaid Taxes Article 25
Estimated of Income Tax Payable

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for fiscal years 2020 and 2021; and
- corporate income tax rate of 20% effective for fiscal year 2022 and onwards.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 (UU No. 7 Tahun 2021). Dalam undang-undang ini terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% menjadi 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

On October 7, 2021, the Government and the House of Representatives ratified the Law of Harmonization of Tax Regulations No. 7 (UU No. 7 Tahun 2021). In this law there is a change in the domestic corporate income tax rate and permanent establishment from 20% to 22% which will take effect in the fiscal year 2022 and thereafter.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are to be realized.

2021						
31 Desember/ December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021			
Cadangan Kerugian					Allowance for	
Penurunan Nilai Kredit	44.499	7.105	--	51.604	Impairment Losses of Loan	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9.212 (	5.680)(	833)	2.699	Post-employment benefits	
Beban Akrua	4.083 (	640)	--	3.443	Accrued Expense	
Cadangan Kerugian					Allowance for	
Penurunan Nilai Nonkredit	2.426	105	--	2.531	Impairment Losses of Non-Loan	
Penyusutan-PSAK 73	265 (	6)	--	259	Depreciation Expense-SFAS 73	
Penyusutan Aset Tetap	(4.245)(	69)	-- (	4.314)	Depreciation of Fixed Asset	
Aset Pajak Tangguhan-Neto	56.240	815 (	833)	56.222	Deferred Tax Assets-Net	

2020							
31 Desember/ December 31, 2019	Dampak Penerapan PSAK 71/ Impact of the Implementation of PSAK 71	Dampak Penerapan PSAK 73/ Impact of the Implementation of PSAK 73	Dampak Penurunan Tarif Pajak dari 25% ke 22%/ Impact of Tax Rate Reduction from 25% to 22%	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2020	
Penyisihan Cadangan Kerugian							Provision of Allowance for
Penurunan Nilai Kredit	17.615	37.213	-- (	6.580) (	3.749)	--	44.499 Impairment Losses of Loan
Liabilitas Imbalan Pascakerja	7.737	--	-- (	928)	1.713	690	9.212 Post-Employment Benefits
Beban Akrua	4.332	--	-- (	520)	271	--	4.083 Accrued Expense
Penyisihan Cadangan Kerugian							Provision of Allowance for
Penurunan Nilai Non-kredit	2.517	--	-- (	302)	211	--	2.426 Impairment Losses of Non-Loan
Penyusutan- PSAK 73	--	--	61 (	7)	211	--	265 Depreciation Expense - SFAS 73
Penyusutan Aset Tetap	(4.122)	--	--	495 (	618)	-- (	4.245) Depreciation of Fixed Asset
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	28.079	37.213	61 (	7.842) (	1.961)	690	56.240 Deferred Tax Assets-Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	116.296	75.628	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak dengan Tarif Pajak yang Berlaku	25.585	16.638	Tax Expense at Effective Tax Rates
Efek Pajak atas:			Tax Effects of:
Beda Tetap	4.508	4.285	Permanent Differences
Perubahan Tarif Pajak Penghasilan	--	7.842	Income Tax Rate Change
Beban Pajak Penghasilan	30.093	28.765	Income Tax Expenses

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

19. TAXATION (Continued)

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Beban Akrua	39.314	42.222
Akrua Bunga	20.155	34.336
Liabilitas Sewa	16.479	24.184
Lain-lain	99	288
Jumlah	76.047	101.030

Beban akrual terdiri dari beban kantor dan umum kepada pihak ketiga.

Akrual bunga merupakan bunga simpanan nasabah yang masih harus dibayarkan kepada nasabah.

Liabilitas sewa merupakan kewajiban atas sewa yang memenuhi kriteria yang tertuang pada PSAK 73. Pembayaran sewa pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp 10.330 dan Rp 14.714 yang mengikutsertakan pembayaran bunga masing-masing sebesar Rp 2.410 dan Rp 2.986 (Catatan 29).

20. OTHER LIABILITIES

Accrued Expenses
Accrued Interest
Lease Liabilities
Others
Total

Accrued expenses consists of office expenses and general expenses to third parties.

Accrued interest expense represents interest deposits on customer which have to be paid to the customers.

Lease liabilities represent obligation for leases that fulfill certain criteria set by SFAS 73. Lease payments in 2021 and 2020 amounted to Rp 10,330 and Rp 14,714, respectively, which includes interest payment amounting to Rp 2,410 and Rp 2,986, respectively (Note 29).

21. MODAL SAHAM

	31 Desember/ December 31, 2021		
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sampoerna Investama	967.950.000	967.950	76,16%
PT Cakrawala Mulia Prima	215.100.000	215.100	16,92%
Abakus (Asia Pasific) PTE LTD	38.369.982	38.370	3,02%
Sutan Agung Mulyadi	37.565.979	37.566	2,96%
Eka Dharmajanto Kasih	11.950.000	11.950	0,94%
Jumlah	1.270.935.961	1.270.936	100,00%

	31 Desember/ December 31, 2020		
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sampoerna Investama	967.950.000	967.950	78,48%
PT Cakrawala Mulia Prima	215.100.000	215.100	17,44%
Abakus (Asia Pasific) PTE LTD	38.369.982	38.370	3,11%
Eka Dharmajanto Kasih	11.950.000	11.950	0,97%
Jumlah	1.233.369.982	1.233.370	100,00%

21. SHARE CAPITAL

Shareholders
PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima
Abakus (Asia Pasific) PTE LTD
Sutan Agung Mulyadi
Eka Dharmajanto Kasih

Shareholders
PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima
Abakus (Asia Pasific) PTE LTD
Eka Dharmajanto Kasih

Total

Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 28 Juni 2021 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp 1.660.000 menjadi sejumlah Rp 3.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebelumnya Rp 1.233.370 menjadi sejumlah Rp 1.270.936 dengan menerbitkan 37.565.979 (nilai penuh) saham baru, masing-masing dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya diambil oleh Sutan Agung Mulyadi dan dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2021 sebesar Rp 150.000. Selisih pembayaran tersebut sebesar Rp 112.434 disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0037416.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapat persetujuan efektif dari OJK melalui surat No. SR-34/PB.332/2021 tanggal 15 September 2021.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed of Decision of Shareholders No. 17 dated June 28, 2021 of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders agreed to increase authorized capital from Rp 1,660,000 to Rp 3,000,000 and increase issued and fully paid capital from Rp 1,233,370 to Rp 1,270,936 by issuing 37,565,979 (full amount) new shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share which was entire taken by Sutan Agung Mulyadi and was fully paid on June 29, 2021 amounting to Rp 150,000. The difference in payments amounting to Rp 112,434 was presented as "Additional Paid-in Capital" (Note 22). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0037416.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 30, 2021. Increase in authorized capital and issued fully paid capital has received an effective notice from OJK through letter No. SR-34/PB.332/2021 dated September 15, 2021.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan harga pelaksanaan di atas nominal dari penerbitan saham dari Abakus (Asia Pacific) Pte Ltd dan Sutan Agung Mulyadi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp 219.064 dan Rp 106.630.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the excess of exercise price over par value from the issued shares of Abakus (Asia Pacific) Pte Ltd and Sutan Agung Mulyadi. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of additional paid-in capital amounted to RP 219,064 and Rp 106,630, respectively.

23. DANA SETORAN MODAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 82 tanggal 29 November 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebelumnya Rp 1.270.936 menjadi sejumlah Rp 1.281.383 dengan menerbitkan 10.446.553 (nilai penuh) saham baru, masing-masing dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya diambil oleh Yan Peter Wangkar dan dibayarkan pada tanggal 18 November 2021 sebesar Rp 40.000. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0479734, tanggal 30 November 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut belum mendapat persetujuan efektif dari OJK.

Pada tanggal 30 November 2021, Bank menerima penempatan dana sebesar Rp 307.987 dengan tujuan partisipasi pada penempatan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, dokumen legal dan persetujuan efektif dari OJK masih dalam proses sehingga setoran yang diterima oleh Bank disajikan sebagai "Dana Setoran Modal".

23. CAPITAL DEPOSIT FUNDS

Based on Notarial Deed of Decision Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 82 dated November 29, 2021 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase issued and fully paid from Rp 1,270,936 to Rp 1,281,383 by issuing 10,446,553 new shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share which was entire taken by Yan Peter Wangkar and was fully paid on November 18, 2021 amounting to Rp 40,000. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0479734 dated November 30, 2021. As of December 31, 2021, the increase in authorized capital and issued and fully paid capital has not yet received effective approval from OJK.

On November 30, 2021, the Bank received a placement of Rp 307,987 with the purpose of participating in the placement of issued and fully paid capital of the Bank.

As of December 31, 2021, legal documents and effective approval from OJK are still in the process, therefore the cash received by the Bank presented as "Capital Deposit Funds".

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGGUNAAN LABA NETO

Penggunaan Laba Neto Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 46, tanggal 28 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, disetujui seluruh laba neto yang diperoleh Bank pada tahun buku 2019 sebagai laba ditahan setelah dikurangi cadangan umum.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03, tanggal 04 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, disetujui seluruh laba neto yang diperoleh Bank pada tahun buku 2020 sebagai laba ditahan setelah dikurangi cadangan umum.

Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total cadangan umum masing-masing sebesar Rp 10.500 dan Rp 10.000. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu pemenuhan penyisihan tersebut.

24. USES OF NET INCOME

Use of 2019 Net Income

Based on the Deed of Statement of Annual General Shareholders' Meeting No. 46 dated May 28, 2020 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was approved that the entire net income for the financial year 2019 be retained earnings after net of general reserves.

Use of 2020 Net Income

Based on the Deed of Statement of Annual General Shareholders' Meeting No. 03 dated May 04, 2021 by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was approved that the entire net income for the financial year 2020 be retained earnings after net of general reserves.

General Reserves

On December 31, 2021 and 2020, general reserves amounted to Rp 10,500 and Rp 10,000, respectively. These general reserves are provided in connection with the Republic of Indonesia's Law No. 1/1995 which was replaced by Law No. 40/2007 effective August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve at least 20% of the total capital issued and fully paid. The law did not regulate the period for fulfilling the reserve.

25. PENDAPATAN BUNGA

	2021
Kredit yang Diberikan	1.130.477
Efek-efek	79.604
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	36.356
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	46.842
Jumlah	1.293.279

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 15.916 dan Rp 12.715 atau sebesar 1,23% dan 0,97% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 33).

Pada tahun 2020, dalam rangka restrukturisasi Covid-19, Bank juga memberikan tambahan fasilitas kredit kepada debitur UMKM sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

25. INTEREST INCOME

	2020	
	1.178.916	Loans
	83.840	Marketable Securities
		Placement with Bank Indonesia and Other Banks
	23.571	Receivables Under Securities Purchased Under Resale Agreement
	20.312	
Jumlah	1.306.639	Total

Interest income earned from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 15,916 and Rp 12,715 respectively or 1.23% and 0.97% of total interest income, respectively (Note 33).

In 2020, in order to restructured Covid-19, the Bank provided additional loans facilities to the UMKM debtors accordance with POJK No. 11/P OJK.03/2020 concerning about National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy of the impact of the Corona Virus Disease 2019 Spread.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA

	2021	2020
Simpanan Nasabah		
Deposito Berjangka	492.865	546.983
Tabungan	53.722	62.460
Giro	18.280	24.524
Subtotal	564.867	633.967
Simpanan dari Bank Lain		
Giro	6.323	2.783
Deposito Berjangka	1.995	2.600
Call Money	44	679
Subtotal	8.362	6.062
Jumlah	573.229	640.029

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 6.942 dan Rp 13.464 atau sebesar 1,21% dan 2,10% dari seluruh beban bunga (Catatan 33).

26. INTEREST EXPENSES

Deposits from Customers
Time Deposits
Savings
Current Accounts
Subtotal
Deposits from Other Banks
Current Accounts
Time Deposits
Call Money
Subtotal
Total

Interest expense paid to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,942 and Rp 13,464 or 1.21% and 2.10% of total interest expense, respectively (Note 33).

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2021	2020
Administrasi - Simpanan	15.423	3.953
Administrasi - Virtual Accounts	12.178	7.080
Penerimaan Kembali Kredit yang Dihapus Buku	3.327	4.651
Denda-Denda	2.995	3.701
Lainnya	7.791	4.105
Jumlah	41.714	23.490

Administrasi merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima Bank dari biaya administrasi atas simpanan nasabah dan virtual accounts.

Denda-denda merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima Bank dari denda penalti atas pelunasan kredit yang lebih awal dari jadwal yang ditentukan.

Lainnya adalah pendapatan atas penerbitan cek, pendapatan atas pembuatan dan pergantian kartu ATM, pendapatan yang diterima dari autopayment, komisi asuransi dan pendapatan atas penggantian token internet banking.

27. OTHER OPERATING INCOME

Administration - Savings
Administration - Virtual Accounts
Proceeds from Written-off Loans
Penalties
Others
Total

Administration represents other operating income received by the Bank from administration of savings and virtual accounts.

Penalties represents other operating income received by the Bank from penalties for loan repayment ahead of the specified schedule.

Others consist of income from issuance of cheque, income from issuance and replacement of ATM card, income from autopayment transaction, insurance commission and income from replacement of internet banking token.

28. BEBAN TENAGA KERJA

	2021	2020
Gaji	185.213	180.195
Tunjangan Hari Raya dan Bonus	41.937	30.390
Asuransi	10.939	14.027
Beban Imbalan Kerja (Catatan 31)	8.340	17.845
Honorarium Komisaris	4.082	4.229
Pendidikan dan Pelatihan	3.251	1.738
Lainnya	75	107
Jumlah	253.837	248.531

28. PERSONNEL EXPENSES

Salaries
Holiday Allowance and Bonus
Insurance
Employee Benefits Expense (Note 31)
Commissioners' Honorarium
Education and Training
Others
Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Barang dan Jasa	35.130	45.171
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	22.011	27.677
Asuransi Penjaminan Simpanan	21.877	19.378
Biaya Jasa <i>Outsourcing</i>	13.807	19.975
Perbaikan dan Pemeliharaan	13.417	24.986
Sewa Kantor dan Lainnya	10.330	153
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 13)	7.742	6.427
Biaya Tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	5.438	5.534
Iklan dan Promosi	2.797	1.658
Penyelesaian Kredit Bermasalah	2.651	10.820
Biaya Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 20)	2.410	2.986
Pajak	1.101	1.048
Premi Asuransi	789	1.138
Keanggotaan	592	1.102
Perjalanan Dinas	203	515
Lain-lain	2.815	2.825
Jumlah	143.110	171.393

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

<i>Goods and Services</i>	
<i>Depreciation of Fixed Assets (Note 12)</i>	
<i>Guarantee Deposit Insurance</i>	
<i>Outsourced Service Expense</i>	
<i>Repair and Maintenance</i>	
<i>Office and Other Rentals</i>	
<i>Intangible Assets Amortization (Note 13)</i>	
<i>Annual Financial Services</i>	
<i>Authority (OJK) Fee</i>	
<i>Advertising and Promotion</i>	
<i>Loan Cases Settlement</i>	
<i>Lease Liabilities Interest Expense (Note 20)</i>	
<i>Taxes</i>	
<i>Insurance Premium</i>	
<i>Membership</i>	
<i>Business Travel</i>	
<i>Others</i>	
Total	

30. BEBAN NONOPERASIONAL - NETO

	2021	2020
Pendapatan Nonoperasional		
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	2	10
	<u>2</u>	<u>10</u>
Beban Nonoperasional		
Kerugian Penjualan Agunan yang Diambil Alih (Catatan 14)	(21.405)	(34.590)
Sumbangan	(3.644)	(423)
Kegiatan Karyawan	(51)	(382)
Lain-lain	(102)	(215)
	<u>(25.202)</u>	<u>(35.610)</u>
Beban Nonoperasional - Neto	(25.200)	(35.600)

30. NON-OPERATING EXPENSES - NET

Non Operating Income	
<i>Gain on Sale of Fixed Assets (Note 12)</i>	
Non-Operating Expenses	
<i>Loss on Sale of Foreclosed</i>	
<i>Assets (Note 14)</i>	
<i>Donations</i>	
<i>Employees' Activities</i>	
<i>Others</i>	
Non-Operating Expenses - Net	

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 Januari 2022 dan 10 Desember 2020.

Mulai 2020, Bank melakukan pendanaan melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("DPLK PPUKP").

Nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Nilai Wajar Aset Dana Pensiun	31.034	6.394
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti yang Didanai	(43.298)	(48.263)
Liabilitas - Neto	(12.264)	(41.869)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Bank implements post-employment benefit program policy in accordance with the Labor Law and Company Regulation. The post-employment benefits liabilities is calculated based on actuarial calculations made by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, for the years ended December 31, 2021 and 2020 in their reports dated January 10, 2022 and December 10, 2020, respectively.

Starting 2020, the Bank funds the program through Financial Institution Plan Fund - Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("DPLK PPUKP").

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

<i>Fair Value of Pension Plan Assets</i>	
<i>Present Value of Funded Defined</i>	
<i>Benefit Liabilities</i>	
Liabilities - Net	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perubahan liabilitas atas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo Awal	41.869	30.944
Iuran Program Oleh Bank	(24.000)	(6.394)
Beban Imbalan Kerja yang:		
Diakui pada Tahun Berjalan (Catatan 28)	8.340	17.845
Diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	(3.785)	3.139
Pembayaran Imbalan	(10.160)	(3.665)
Saldo Akhir	12.264	41.869

Beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya Jasa Kini	9.555	6.602
Biaya Jasa Lalu	(11.253)	7.303
Karyawan <i>Transfer</i>	3.221	2.285
Penghasilan Bunga Aset Program	(1.269)	--
Kelebihan Pembayaran	8.086	1.655
Beban Tahun Berjalan		
Diakui di Laba Rugi	8.340	17.845

Komponen biaya imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penilaian Kembali Liabilitas:		
Imbal Hasil Aset Program	629	--
Perubahan Asumsi Keuangan	128	2.760
Perubahan Asumsi Demografis	--	165
Penyesuaian Pengalaman	(4.542)	214

(Manfaat) Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	(3.785)	3.139
--	------------------	--------------

Liabilitas imbalan pascakerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat Diskonto per Tahun	6,95%	6,90%
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	3,00%	3,00%
Tabel Mortalitas	Indonesia Mortality Table (TMI-IV) - 2019	Indonesian Mortality Table (TMI-IV) - 2019
	10% dari jumlah Mortalitas / 10% of Total mortality	10% dari Jumlah Mortalitas / 10% of Total Mortality
Tingkat Cacat		
Usia Pensiun	55 Tahun / Years	55 Tahun / Years

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The movements in post-employment benefits liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Beginning Balance
Bank's Contribution
Employee Benefit Expense: Recognized in the Current Year (Note 28)
Recognized in Other Comprehensive Income
Benefits Paid
Ending Balance

The employee benefits expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Current Service Cost
Past Service Cost
Employee Transferred In
Interest Income on Plan Assets
Overpayment
Expenses For The Year Recognized in Profit or Loss

Components of post-employment benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

Liabilities' Remeasurement:
Return on Plan Assets
Changes in Financial Assumptions
Changes in Demographic Assumptions
Experience Adjustment

(Benefit) Expenses for the Year Recognized in Other Comprehensive Income

Post-employment benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Annual Discount Rate
Annual Rate of Salary increment
Table of Mortality
Disability Rate
Retirement Age

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari pembayaran liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Maturity analysis of the post-employment benefits liabilities is as follows:

31 Desember/ December 31, 2021					
Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	2 Sampai 5 Tahun/ 2 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3.279	20.718	74.742	98.739	Post-employment Benefits Liabilities
31 Desember/ December 31, 2020					
Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	2 Sampai 5 Tahun/ 2 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3.158	24.006	94.711	121.875	Post-employment Benefits Liabilities

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the post-employment benefits liabilities is calculated using a discount rate determined by referring to high quality corporate bonds. Decrease in bond's interest rate will increase the program's liabilities.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit liabilities is calculated by reference to future salary of the program's participants. Thus, the salary increment of the program participants will increase the program's liabilities.

		31 Desember/ December 31		
		Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Defined Benefits Liability		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		2021	2020	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	40.467	45.052	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	46.423	51.889	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	46.511	51.991	Salary Increment Rate
	Penurunan/Decrease 1%	40.348	44.915	

Komposisi aset program dari dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The composition of plan assets from pension fund as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember/ December 31			
	2021	2020	
Pendapatan Tetap	50%	50%	Fixed Income
Pasar Uang	40%	40%	Money Market
Saham	10%	10%	Stock
Jumlah	100%	100%	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan		
Pihak Berelasi	(10.346)	(36.163)
Pihak Ketiga	(1.233.083)	(1.230.319)
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.243.429)	(1.266.482)
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	21.860	24.483
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang Diterbitkan	--	(850)
Kontinjensi - Neto	21.860	23.633
Komitmen dan Kontinjensi - Neto	(1.221.569)	(1.242.849)

32. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

In the normal business of banking, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the statement of financial position.

The summary of the Bank's commitments and contingencies stated in the contract at its Rupiah equivalent is as follows:

Commitments
Commitment Payables
Unused Loan Facility
Related Parties
Third Parties
Total Commitment Payables
Contingencies
Contingen Receivables
Interest Receivables on Non-performing Assets
Contingencies Payables
Guarantees Issued
Contingencies - Net
Commitment and Contingencies - Net

33. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

33. NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationship with the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Party Relationship	Transaksi/ Transactions
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/Bank's Board of Commissioner, Directors, and Executive Officer PT Sampoerna Investama	Manajemen Bank/ The Bank's Management	Tabungan, Giro, Deposito Berjangka, Kredit/ Saving Account, Current Account, Time Deposit, Loan
Eka Dharmajanto Kasih	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro/ Current Account
Abakus Asia Pasific PTE LTD	Pemegang Saham/ Shareholder	Tabungan, Kredit/ Saving Account, Loan
PT Cakrawala Mulia Prima	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro/ Current Account
Michael Joseph Sampoerna	Pemegang Saham/ Shareholder	Deposito Berjangka/ Time Deposit
KSP Sahabat Mitra Sejati	Pemilik Pemegang Saham Mayoritas/ Owner of Majority Shareholder	Tabungan, Giro/ Saving Account, Current Account
PT Anggarda Sampoerna	Dibawah Kesamaan Pengendalian/ Under Common Control	Tabungan, Giro, Kredit/ Saving Account, Current Account, Loan
PT Sejahtera Usaha Bersama	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Makmur Alam Lestari	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan / Saving Account
	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan / Saving Account

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Hubungan Berelasi (Lanjutan)

Nature of Relationship (Continued)

PT Bumi Dakara Agrapana	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Buana Anggana Mandura	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro/ Current Account
PT Sahabat Sejati Kapital	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Sampoerna Agro Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan/ Saving Accounts
PT Sampoerna Strategic	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro / Current Account
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan / Saving Account
PT Sampoerna Wirausaha	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Gir / Current Account
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro / Current Account
PT Sumber Graha Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan, Giro, Kredit/ Saving, Current Accounts, Loan
Yayasan Putera Sampoerna	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Deposito Berjangka, Giro, Tabungan/ Time Deposit, Current Accounts, Saving Account

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Related Party Transactions

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the course of business, the Bank has transactions with related parties. These transactions are conducted in normal terms and conditions as well as transactions with third parties. The transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Aset		Assets
Kredit yang Diberikan (Catatan 10)		Loans (Note 10)
Entitas Asosiasi	114.545	88.837
Jumlah	114.545	88.837
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,95%	0,72%
Liabilitas		Liabilities
Simpanan dari Nasabah (Catatan 17)		Deposits from Customers (Note 17)
Giro		Current Accounts
Entitas Asosiasi	80.549	211.033
Pemegang Saham	1.405	2.610
Subtotal	81.954	213.643
Tabungan		Savings
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	4.129	6.133
Direksi/Komisaris dari Pemegang Saham	2.910	237
Entitas Asosiasi	2.124	2.695
Pemegang Saham	19	20
Subtotal	9.182	9.085
Deposito Berjangka		Time Deposits
Entitas Asosiasi	64.751	63.912
Keluarga Komisaris/Pemegang Saham	5.000	--
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	3.665	5.480
Pemegang Saham	1.745	1.668
Subtotal	75.161	71.060
Jumlah	166.297	293.788
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	1,68%	2,71%

Assets	Loans (Note 10)	Associate Entities	Total	Percentage to Total Assets	
Liabilities	Deposits from Customers (Note 17)	Current Accounts	Associate Entity	Shareholders	Subtotal
Savings	Executive Officers, Directors and Directors Family	Directors/Commissioner of the Shareholders	Associate Entities	Shareholders	Subtotal
Time Deposits	Associate Entities	Family of Commissioners/ Shareholders	Executive Officers, Directors and Directors Family	Shareholders	Subtotal
Total	Percentage to Total to Liability				

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Related Party Transactions (Continued)

	2021	2020	
Pendapatan Bunga (Catatan 25)			Interest Income (Note 25)
Entitas Asosiasi	15.916	12.715	Associate Entities
Jumlah	15.916	12.715	Total
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bunga	1,23%	0,97%	Percentage to Total Interest Income
Beban Bunga (Catatan 26)			Interest Expense (Note 26)
Entitas Asosiasi	6.033	12.528	Associate Entities
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	370	706	Executive Officers, Directors and Directors' Family
Keluarga Pemegang Saham Pihak Dibawah Pengendalian Bersama Pemegang Saham	287	--	Shareholder's Family Parties Under Common Control
Direksi dari Pemegang Saham	140	217	Shareholders
	112	13	Shareholder's Director
Jumlah	6.942	13.464	Total
Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga	1,21%	2,10%	Percentage to Total Interest Expense

Jumlah remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

The total remunerations received by the Boards of Directors and Board of Commissioners are as follows:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Dewan Direksi	14.512	12.898
Dewan Komisaris	4.082	4.229
Jumlah	18.594	17.127
		Total

Board of Directors
Board of Commissioners

34. SEGMENT OPERASI

34. SEGMENT OPERATIONS

Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Saat ini, Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

The Bank is currently managed as a single operating segment. Currently, the Bank analyzes segments geographically where the management reviews internal management reports on a monthly basis for each area.

Informasi wilayah geografis dikelompokkan menjadi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Bali dan Papua.

Geographical area information is grouped into Jakarta, West Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Central Java, Bali and Papua.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021										
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Papua/ Papua	Bali/ Bali	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga - Neto	634.605	43.837	12.733	11.738	735	12.795	10	2.418	1.179	720.050	Interest Income - Net
Pendapatan											
Operasional Lainnya	36.021	1.450	1.431	1.577	184	539	37	281	194	41.714	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan											Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	(216.139)	(2.019)	(8.680)	(1.189)	(56)	(2.363)	(273)	(943)	(535)	(223.321)	Impairment Losses
Beban Operasional Lain	(297.031)	(22.268)	(21.638)	(23.253)	(7.247)	(14.799)	(2.296)	(5.249)	(3.166)	(396.947)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	157.456	25.038	(16.154)	(11.127)	(6.272)	898	(2.522)	(3.493)	(2.328)	141.496	Operating Income (Loss)
Beban Nonoperasional	(22.275)	(224)	(1.487)	(313)	(844)	(8)	(4)	(6)	(39)	(25.200)	Non-Operating Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	135.181	24.814	(17.641)	(11.440)	(7.116)	890	(2.526)	(3.499)	(2.367)	116.296	Income (Loss) Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(30.093)	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.093)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Neto	105.088	24.814	(17.641)	(11.440)	(7.116)	890	(2.526)	(3.499)	(2.367)	86.203	Net Income (Loss)
Jumlah Aset	10.452.140	610.500	351.377	238.403	54.090	219.799	22.015	60.037	26.024	12.034.385	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7.591.147	699.145	653.558	423.703	91.746	272.967	18.728	120.738	1.314	9.873.046	Total Liabilities

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. SEGMENT OPERATIONS (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020										
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Papua/ Papua	Bali/ Bali	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga - Neto	503.766	36.026	60.515	40.556	4.134	15.085	(17)	7.175	(630)	666.610	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	18.410	1.007	1.072	1.773	182	683	--	361	2	23.490	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan											Allowance for
Kerugian Penurunan Nilai	(121.242)	(3.002)	(7.581)	(6.888)	(638)	(14.747)	--	(4.850)	--	(158.948)	Impairment Losses
Beban Operasional Lain	(341.080)	(7.809)	(19.355)	(22.789)	(6.299)	(14.357)	(242)	(5.844)	(2.149)	(419.924)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	59.854	26.222	34.651	12.652	(2.621)	(13.336)	(259)	(3.158)	(2.777)	111.228	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban)											Non-Operating
Nonoperasional	(18.094)	372	(9.056)	(3.384)	(13)	(3.805)	--	(1.617)	(3)	(35.600)	Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Beban											Income (Loss) Before
Pajak Penghasilan	41.760	26.594	25.595	9.268	(2.634)	(17.141)	(259)	(4.775)	(2.780)	75.628	Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(28.765)	--	--	--	--	--	--	--	--	(28.765)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Neto	12.995	26.594	25.595	9.268	(2.634)	(17.141)	(259)	(4.775)	(2.780)	46.863	Net Income (Loss)
Jumlah Aset	9.683.487	775.025	819.705	556.518	125.436	273.969	12.699	161.358	10.490	12.418.687	Total Assets
Jumlah Liabilitas	8.141.733	748.431	795.185	547.476	128.094	291.209	12.959	166.132	13.271	10.844.490	Total Liabilities

35. MANAJEMEN RISIKO

35. RISK MANAGEMENT

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Bank telah mengelola delapan jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Profil Risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank dengan menggunakan 5 (lima) kategori predikat risiko, yaitu: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High dan High.

The Bank has implemented risk management policy in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks".

The application of risk management by the Bank is process related to identifying, measuring, controlling and monitoring are as follows:

- Active supervision by the Boards of Commissioners and Directors;
- Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;
- Adequacy of identifying, measuring, monitoring and controlling process of risks and the risk management information system; and
- Comprehensive internal control system.

The application of risk management by the Bank also includes managing risks for new products and activities.

Meanwhile, the management formed Risk Management Committee and Risk Management Working Unit that are independent to the Operational Working Unit and Internal Audit Working Unit which hopefully can make the overall management risk be performed systematically, coordinated, and continuously increase the Bank's working performance.

The Bank has managed eight risks in accordance with Bank Indonesia regulation, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk.

Risks Profile

The Bank prepares a risk profile that can outline activities that have risks and potential risks that interfere with the Bank's ability to continue as a going concern with 5 (five) risk predicate category: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil Risiko (Lanjutan)

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator POJK yaitu:

- 1) POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum; dan
- 2) POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Sesuai dengan pilar pertama penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Dewan Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali.

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko sampai dengan Triwulan IV 2021 yaitu:

No	Profil Risiko/ Risk Profile	31 Desember/ December 31, 2020	2021			
		Triwulan IV/ Quarter IV	Triwulan I/ Quarter I	Triwulan II/ Quarter II	Triwulan III/ Quarter III	Triwulan IV/ Quarter IV
1	Risiko Kredit/ Credit Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate
2	Risiko Pasar/ Market Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
3	Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
4	Risiko Operasional/ Operation Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
5	Risiko Hukum/ Legal Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
6	Risiko Strategik/ Strategic Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
7	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
8	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
9	Peringkat Komposit/ Composition Rank	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 36, 37, 38, dan 39).

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risks Profile (Continued)

The Bank's Risk Profile Reports are prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to risk management and is used as the fulfillment of POJK regulatory requirements:

- 1) POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Bank; and
- 2) POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Bank.

Based the first pillar of Risk Management Implementation which is the active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, the active supervisory function of the Board of Directors with the existence of Risk Management Committee which conducts coordination meeting at least once every 3 (three) months.

The development of the Risk Profile ratings up to the 4th Quarter of 2021 is:

The Bank has developed a centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to set guidelines and risk policy.

The disclosure regarding credit risk, liquidity risk, interest rate risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 36, 37, 38, and 39).

Legal Risk

Legal risk is the risk raised by legal claims and/or weaknesses in judicial aspects of the business. Legal risk management is carried by documenting, managing completeness and validity of documents, minimizing losses or expenses related to legal cases and avoiding violations of banking requirements and legal regulations.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the falling level of stakeholder confidence arising from negative perceptions to the Bank. The Bank will respond actively when negative publications arise so that things that might have potential adverse impact to the Bank can be detected earlier.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil Risiko (Lanjutan)

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, Know Your Customers (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

36. RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, seperti melakukan *selective lending* pada area dan komoditas tertentu yang dianggap masih cukup potensial untuk tumbuh dengan sehat, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelesaian maupun penyelamatan yang efisien dan efektif.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risks Profile (Continued)

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

Strategic risk is performed through optimizing existing resources, monitoring Bank's Business Plan realization and amending the policies and procedures to adapt to external changes.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply and/or does not implement the prevailing legislation and regulations. Compliance risk inherent to the Bank's risk relates to legislation and other regulations, such as Legal Lending Limit (BMPK), credit restructuring, Know Your Customers (KYC) and commitment to certain regulations.

36. CREDIT RISK

Credit risk is the risk that occurs due to failure of the debtor and/or other parties in fulfilling obligations to the Bank. To manage the risk, the Bank measures credit risk of the existing portfolio both quantitatively and qualitatively. This is to reduce the possibility of losses from unpaid loans to a minimum both for individual and debtors as a whole.

In managing the credit risk, the Bank focuses on some of main component including credit policies and procedures that prioritizes prudent banking principles, such as conducting selective lending in certain areas and commodities that are considered to still have enough potential to grow, transparent and tiered loan approval process by Credit Committee, clear criteria and risk measurement, equitable spread of risk, complete credit administration as well as documentation, and continuous credit monitoring to maintain loan quality.

The Bank conducts continuous monitoring to identify potential credit risks that may arise early in order to take the efficient and effective settlement and corrective steps can be taken.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Bentuk pengawasan Bank atas kondisi penyebaran COVID-19 antara lain :

- Bank menyusun ketentuan internal yakni Ketentuan Kredit berdasarkan Stimulus Regulator dan Pemberlakuan Sementara Ketentuan Kredit atas Dampak penyebaran COVID-19, sebagai bentuk penyesuaian dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020: tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.
- Atas pemberlakuan ketentuan tersebut, Bank melakukan proses relaksasi berupa program restrukturisasi debitur terdampak COVID-19 dan penyaluran pinjaman dengan tetap memperhitungkan manajemen risiko prinsip kehati-hatian. Terhadap portfolio restrukturisasi dan pembiayaan debitur terdampak COVID-19 tersebut, dilakukan *monitoring* secara berkala.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan (NPL)* dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
	(%)	(%)
Rasio NPL - Bruto	2,73	2,83
Rasio NPL - Neto	1,16	0,69
Rasio Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	2,09	2,05

Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai aset produktif nonlancar dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

a. Eksposur Maksimum Risiko Kredit Tanpa Memperhitungkan Agunan dan Pendukung Kredit Lainnya

Eksposur risiko kredit untuk aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Giro pada Bank Indonesia	352.559	360.745
Giro pada Bank lain	155.781	241.922
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	993.926	1.428.862
Efek-efek - Neto	1.555.736	1.527.851
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	312.276	414.314
Penyertaan Saham	469	469
Kredit yang Diberikan - Neto	8.083.482	7.885.250
Aset Lain-lain *)	176.798	134.067
Jumlah	11.631.027	11.993.480

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

36. CREDIT RISK (Continued)

The Bank's assistance due to the spread of COVID-19 are as follows:

- The Bank prepares internal regulations, namely: Credit Terms based on Regulatory Stimulus and Temporary Implementation of Credit Regulations due to the Impact of the Spread of COVID-19, as a form of adjustment to POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impact of the spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and POJK No. 48/POJK.03/2020 concerning Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2020: concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Corona Virus Disease 2019 Spread.
- For the enforcement of these regulations, the Bank has carried out a relaxation process in the form of a restructuring program for debtors affected by COVID-19 and loan disbursement while still taking into account the risk management principles of prudence. The portfolio restructuring and financing of debtors affected by COVID-19 will be monitored regularly.

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings assets quality ratio of the Bank as of December 31, 2021 and 2020:

NPL Ratio - Gross
NPL Ratio - Net
Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets

Non-performing earning assets to total earning assets ratio represents a ratio of assets classified as non-performing earning assets to total earning assets.

Credit risk management system of the Bank has been formalized in a guideline and is reviewed periodically.

a. The Maximum Credit Risk Exposure Without Taking Into Account The Collateral and Other Credit Enhancement

Credit risk exposures to assets in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Current Accounts with Bank Indonesia	352.559	360.745
Current Accounts with other Banks	155.781	241.922
Placements with Bank Indonesia and Other Banks	993.926	1.428.862
Marketable Securities - Net	1.555.736	1.527.851
Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements	312.276	414.314
Investment In Shares	469	469
Loans - Net	8.083.482	7.885.250
Other Assets*)	176.798	134.067
Total	11.631.027	11.993.480

*) Other assets consist of interest receivable and security deposits.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

a. Eksposur Maksimum Risiko Kredit Tanpa Memperhitungkan Agunan dan Pendukung Kredit Lainnya (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit untuk rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Fasilitas Kredit kepada Debitur Yang Belum Digunakan	1.243.429	1.266.482
Bank Garansi yang Diterbitkan	--	850
Jumlah	1.243.429	1.267.332

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut; dan
- Pemantauan kredit yang disiplin.

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit

Berdasarkan Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya).

36. CREDIT RISK (Continued)

b. The Maximum Credit Risk Exposure Without Taking Into Account The Collateral and Other Credit Enhancement (Continued)

Credit risk exposures on the off-balance sheet items as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	31 Desember/ December 31	
	2021	2020
Unused Loan Facilities	1.243.429	1.266.482
Bank Guarantees Issued	--	850
Total	1.243.429	1.267.332

The table above illustrates the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2021 and 2020 without taking collateral or other credit enhancement into account. For financial assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the statement of financial position.

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following matters:

- Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to said policies; and
- Disciplined loan monitoring.

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure

By Geographic Sector

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts net of allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support).

	31 Desember 2021/ December 31, 2021										
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Papua/ Papua	Bali/ Bali	Jumlah/ Total	
Kas	5.051	510	996	2.100	737	4.083	346	937	429	15.189	Cash
Giro pada Bank Indonesia	352.559	--	--	--	--	--	--	--	--	352.559	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	155.405	1	3	17	3	2	1	349	--	155.781	Current Accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	993.926	--	--	--	--	--	--	--	--	993.926	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - Neto	1.555.736	--	--	--	--	--	--	--	--	1.555.736	Marketable Securities - Net
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	312.276	--	--	--	--	--	--	--	--	312.276	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Neto	7.133.493	98.237	326.805	216.449	37.143	190.203	9.081	55.792	16.279	8.083.482	Loans - Net
Penyertaan Saham	469	--	--	--	--	--	--	--	--	469	Investment In Shares
Aset Lain-lain *)	156.848	1.579	9.678	4.884	323	2.675	152	570	89	176.798	Other Assets *)
Jumlah	10.665.763	100.327	337.482	223.450	38.206	196.963	9.580	57.648	16.797	11.646.216	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit (Lanjutan)

Berdasarkan Sektor Geografis (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya). (Lanjutan)

36. CREDIT RISK (Continued)

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure (Continued)

By Geographic Sector (Continued)

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts net of allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support). (Continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2020										
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Papua/ Papua	Bali/ Bali	Jumlah/ Total
Kas	4.866	462	640	2.081	984	1.712	345	1.206	207	12.503
Giro pada Bank Indonesia	360.745	--	--	--	--	--	--	--	--	360.745
Giro pada Bank Lain	241.095	1	3	15	2	1	456	349	--	241.922
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	--	--	--	--	--	--	--	--	1.428.862
Efek-efek - Neto	1.527.851	--	--	--	--	--	--	--	--	1.527.851
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	--	--	--	--	--	--	--	414.314
Kredit yang Diberikan - Neto	6.933.383	79.893	341.598	247.205	31.757	183.383	--	68.031	--	7.885.250
Penyertaan Saham	469	--	--	--	--	--	--	--	--	469
Aset Lain-lain *)	113.258	2.083	4.197	6.103	1.272	4.997	493	1.660	4	134.067
Jumlah	11.024.843	82.439	346.438	255.404	34.015	190.093	1.294	71.246	211	12.005.983

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivable and security deposits.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies

31 Desember 2021/ December 31, 2021										
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Papua/ Papua	Bali/ Bali	Jumlah/ Total
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik Bank Garansi yang Diterbitkan	1.032.004	17.598	83.112	35.065	7.295	42.903	10.112	6.134	9.206	1.243.429
Jumlah	1.032.004	17.598	83.112	35.065	7.295	42.903	10.112	6.134	9.206	1.243.429

31 Desember 2020/ December 31, 2020										
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Papua/ Papua	Bali/ Bali	Jumlah/ Total
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik Bank Garansi yang Diterbitkan	1.112.239	7.631	73.909	37.691	3.150	26.667	--	5.195	--	1.266.482
Jumlah	1.112.239	8.481	73.909	37.691	3.150	26.667	--	5.195	--	1.267.332

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

36. CREDIT RISK (Continued)

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure (Continued)

Berdasarkan Sektor Industri

By Industry Sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit (tidak termasuk aset lain-lain) Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya).

The following tables describe the details of the Bank's credit exposure (excluding other assets) at the carrying amount (without taking into account the collateral or other credit enhancement).

31 Desember / December 31, 2021							
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	352.559	--	--	--	352.559	Current Accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	--	155.781	--	--	155.781	Current Accounts with other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	473.926	520.000	--	--	993.926	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek - Neto	1.555.736	--	--	--	1.555.736	Marketable Securities - Net	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	312.276	--	--	--	312.276	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan	--	805	1.782.407	1.426.764	8.489.776	Loans	
Penyertaan Saham	--	--	469	469	469	Investment In Shares	
Jumlah - Bruto	2.694.497	676.586	1.782.407	1.427.233	11.860.523	Total - Gross	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	(406.434)	Allowance for Impairment Losses	
Jumlah - Neto	--	--	--	--	11.454.089	Total - Net	

31 Desember / December 31, 2020							
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	360.745	--	--	--	360.745	Current Accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	--	241.922	--	--	241.922	Current Accounts with other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	448.862	980.000	--	--	1.428.862	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek - Neto	1.527.851	--	--	--	1.527.851	Marketable Securities - Net	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	--	--	414.314	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan	--	273	1.292.004	890.553	8.172.304	Loans	
Penyertaan Saham	--	--	469	469	469	Investment In Shares	
Jumlah - Bruto	2.751.772	1.222.195	1.292.004	891.022	12.146.467	Total - Gross	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	(287.054)	Allowance for Impairment Losses	
Jumlah - Neto	--	--	--	--	11.859.413	Total - Net	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies:

31 Desember / December 31, 2021						
	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	--	706.746	245.267	291.416	1.243.429	Unused Loan Facilities
Bank Garansi yang Diterbitkan	--	--	--	--	--	Bank Guarantees Issued
Jumlah	--	706.746	245.267	291.416	1.243.429	Total

31 Desember / December 31, 2020						
	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	--	612.861	351.110	302.511	1.266.482	Unused Loan Facilities
Bank Garansi yang Diterbitkan	--	--	850	--	850	Bank Guarantees Issued
Jumlah	--	612.861	351.960	302.511	1.267.332	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

36. CREDIT RISK (Continued)

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure (Continued)

Berdasarkan Kualitas Kredit dari Aset Keuangan

By Credit Quality of Financial Assets

31 Desember / December 31, 2021					
Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada Bank Indonesia	352.559	--	352.559	Current Accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank lain	155.781	--	155.781	Current Accounts with other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	993.926	--	993.926	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek - Neto	1.555.736	--	1.555.736	Marketable Securities - Net	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	312.276	--	312.276	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan - Neto	7.937.400	47.824	8.083.482	Loans - Net	
Penyertaan Saham	--	469	469	Investment In Shares	
Aset Lain-lain *)	176.798	--	176.798	Other Assets*)	
Jumlah	11.484.476	47.824	11.631.027	Total	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivable and security deposits.

31 Desember / December 31, 2020					
Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada Bank Indonesia	360.745	--	360.745	Current Accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	241.922	--	241.922	Current Accounts with other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	--	1.428.862	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek - Neto	1.527.851	--	1.527.851	Marketable Securities - Net	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	414.314	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan - Neto	7.756.032	72.890	7.885.250	Loans - Net	
Penyertaan Saham	--	469	469	Investment In Shares	
Aset Lain-lain *)	134.067	--	134.067	Other Assets*)	
Jumlah	11.863.793	72.890	11.993.480	Total	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivable and security deposits.

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

An aging analysis of loans that are past due but not impaired:

31 Desember / December 31, 2021					
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
1 - 30 Hari	22.774	29	38.092	1 - 30 Days	
31 - 60 Hari	1.806	94	5.616	31 - 60 Days	
61 - 90 Hari	--	--	4.116	61 - 90 Days	
> 90 Hari	--	--	--	> 90 Days	
Jumlah	24.580	123	47.824	Total	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: (Lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2020			
	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total
1 - 30 Hari	109	178	7.355	7.642
31 - 60 Hari	55	42	8.093	8.190
61 - 90 Hari	--	--	8.455	8.455
> 90 Hari	47.860	--	743	48.603
Jumlah	48.024	220	24.646	72.890

36. CREDIT RISK (Continued)

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure (Continued)

An aging analysis of loans that are past due but not impaired: (Continued)

1 - 30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
> 90 Days

Total

37. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Kualitas penerapan manajemen risiko likuiditas juga terus ditingkatkan melalui *monitoring* secara harian atas posisi aset lancar *Non-Core Depositor* maupun posisi dana pihak ketiga secara keseluruhan, menetapkan limit penyangga (*buffer*) likuiditas, dan memperkuat struktur dan sumber daya manusia di tim *Funding*.

Disamping itu, Bank juga melakukan upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, meningkatkan jumlah nasabah retail berbiaya murah melalui kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam pembayaran *payroll*, menetapkan kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan *likuid*, menetapkan kebijakan *contingency funding plan* dan melakukan evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Assets Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

37. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality collateralized liquid assets without disrupting the Bank's activities and financial condition.

The quality of liquidity risk management implementation is also continuously improved through daily monitoring of the current assets position of *Non-Core Depositors* and the position of third party funds as a whole, setting liquidity buffer limits and strengthening the *Funding Team's* structure and human resources.

In addition, the Bank also makes efforts to improve services to depositors in order to maintain the stability and continuity of deposits, increase the number of low-cost retail customers through cooperation with companies in *payroll* payments, establish policies for placement of funds in safe and liquid instruments, establish a *contingency funding plan* and evaluate the liquidity position through regular *Assets Liability Committee* (ALCO) meetings.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

37. LIQUIDITY RISK (Continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table illustrates the maturity analysis of assets and liabilities of the Bank calculated based on the remaining period of the contract as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/ December 31, 2021								
Aset	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kotrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Month	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Month	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Years - 2 Years	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Years - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years
Kas	15.189	15.189	--	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia	352.559	--	352.559	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain	155.781	--	155.781	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	993.926	--	993.926	--	--	--	--	--
Efek-efek	1.555.876	--	--	315.510	115.123	1.125.243	--	--
Tagihan atas Efek-efek yang dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	312.276	--	312.276	--	--	--	--	--
Kredit yang Diberikan - Bruto	8.489.776	--	23.820	147.745	3.635.827	376.974	1.422.100	2.883.310
Aset Lain-lain *)	176.798	176.798	--	--	--	--	--	--
Jumlah Aset	12.052.181	191.987	1.838.362	463.255	3.750.950	1.502.217	1.422.100	2.883.310
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (	406.434)	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah Aset - Neto	11.645.747							
Liabilitas								
Liabilitas Segera	148.090	148.090	--	--	--	--	--	--
Simpanan dari Nasabah	9.471.836	--	5.819.363	2.233.845	942.977	475.651	--	--
Simpanan dari Bank Lain	149.343	--	145.497	3.846	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain	76.047	--	59.583	135	144	830	15.355	--
Jumlah Liabilitas	9.845.316	148.090	6.024.443	2.237.826	943.121	476.481	15.355	--
Perbedaan Jatuh Tempo	2.206.865	43.897	(4.186.081)	(1.774.436)	2.807.973	1.026.566	1.406.745	2.883.310
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.800.431							
31 Desember 2020/ December 31, 2020								
Aset	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kotrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Month	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Month	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Years - 2 Years	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Years - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years
Kas	12.503	12.503	--	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia	360.745	--	360.745	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain	241.922	--	241.922	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	--	1.428.862	--	--	--	--	--
Efek-efek	1.527.891	--	333.149	210.242	210.772	773.728	--	--
Tagihan atas Efek-efek yang dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	414.314	--	--	--	--	--
Kredit yang Diberikan - Bruto	8.172.304	--	70.761	16.940	2.987.609	495.624	1.677.953	2.923.417
Aset Lain-lain *)	134.067	134.067	--	--	--	--	--	--
Jumlah Aset	12.292.608	146.570	2.849.753	227.182	3.198.381	1.269.352	1.677.953	2.923.417
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (	287.094)	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah Aset - Neto	12.005.514							
Liabilitas								
Liabilitas Segera	118.226	118.226	--	--	--	--	--	--
Simpanan dari Nasabah	10.425.555	--	4.385.248	2.695.562	3.099.474	245.271	--	--
Simpanan dari Bank Lain	141.954	--	139.780	2.174	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain	101.030	--	76.973	125	804	1.660	21.468	--
Jumlah Liabilitas	10.786.765	118.226	4.602.001	2.697.861	3.100.278	246.931	21.468	--
Perbedaan Jatuh Tempo	1.505.843	28.344	(1.752.248)	(2.470.679)	98.103	1.022.421	1.656.485	2.923.417
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.218.749							

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

37. LIQUIDITY RISK (Continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak arus kas yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The maturity table below provides information about maturities based on undiscounted contractual cash flows of liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Jumlah/ Total	Dibayarkan Sesuai Permintaan/ Repayable on Demand	Kurang dari/ Less than 1 Bulan/Month	1-3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	1-5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 Tahun/Years
Liabilitas Segera	148.090	--	148.090	--	--	--	--
Simpanan dari Nasabah							
Giro	952.988	952.988	--	--	--	--	--
Tabungan	197.336	--	197.336	--	--	--	--
Deposito Berjangka	7.167.729	--	2.951.816	2.674.973	1.516.401	24.539	--
Simpanan dari Bank Lain	149.347	89.594	5.906	52.097	1.750	--	--
Akrual dan Liabilitas Lain-lain	152.094	--	20.155	--	39.413	16.479	76.047
Jumlah	8.767.584	1.042.582	3.323.303	2.727.070	1.557.564	41.018	76.047
31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Jumlah/ Total	Dibayarkan Sesuai Permintaan/ Repayable on Demand	Kurang dari/ Less than 1 Bulan/Month	1-3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	1-5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 Tahun/Years
Liabilitas Segera	118.226	--	118.226	--	--	--	--
Simpanan dari Nasabah							
Giro	606.787	606.787	--	--	--	--	--
Tabungan	1.239.565	--	1.239.565	--	--	--	--
Deposito Berjangka	8.580.560	--	3.792.520	2.815.214	1.781.996	190.830	--
Simpanan dari Bank Lain	141.961	63.010	1.523	77.278	150	--	--
Akrual dan Liabilitas Lain-lain	142.898	--	34.336	--	42.509	24.184	41.869
Jumlah	10.829.997	669.797	5.186.170	2.892.492	1.824.655	215.014	41.869

Tabel jatuh tempo komitmen dan kontinjensi:

Maturity table of commitments and contingencies:

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan Sesuai Permintaan/ Repayable on Demand	Kurang dari/ Less than 1 Bulan/Month	1-3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	1-5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 Tahun/Years
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.243.429	1.243.429	--	--	--	--	--
Jumlah	1.243.429	1.243.429	--	--	--	--	--
31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan Sesuai Permintaan/ Repayable on Demand	Kurang dari/ Less than 1 Bulan/Month	1-3 Bulan/ Months	3-12 Bulan/ Months	1-5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 Tahun/Years
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.266.482	1.266.482	--	--	--	--	--
Bank Garansi yang Diterbitkan	850	850	--	--	--	--	--
Jumlah	1.267.332	1.267.332	--	--	--	--	--

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank dan juga melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak apabila terjadi penarikan dana yang tidak terkendali dari nasabah.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021 (%)	2020 (%)
Aset		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2,15	2,23
Efek-efek	5,11	5,85
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	4,11	5,59
Kredit yang Diberikan	13,90	14,31
Liabilitas		
Simpanan dari Nasabah		
Giro	2,77	3,69
Tabungan	3,85	5,08
Deposito Berjangka	5,75	7,20
Simpanan dari Bank Lain		
Giro	4,99	5,56
Call Money	0,00	2,66
Tabungan	3,62	4,37
Deposito Berjangka	4,14	6,45

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito berjangka) dan penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

38. INTEREST RATE RISK

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk of the Bank's assets and liabilities portfolio and also perform stress testing to understand the impact of uncontrolled withdrawal funds from the customer.

The Bank measures interest rate risk using methodology which could identify interest rate risk from portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rates and to determine the magnitude of the risk that affects the Bank.

To control the interest rate risk, the Bank uses interest rate from Indonesian Deposit Insurance Corporation ("LPS") as a benchmark in determining interest rates for third party funds and loans. In addition, the Bank's fund collection is always related to the lending ability and the Bank put its effort so that no negative interest gap exist and so the net interest margin obtained by the Bank is always positive and interest rate risk could be minimized.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	Assets
Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Marketable Securities	
Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements	
Loans	
Liabilities	
Deposits from Customers	
Current Accounts	
Savings	
Time Deposits	
Deposits from Other Banks	
Current Accounts	
Call Money	
Savings	
Time Deposits	

Interest rate risk occurs from variety of banking services to its customers including funding (such as current accounts, saving accounts, and time deposits) and lending (such as loans), commitments and contingencies and other interest-bearing instruments.

The Bank's ALCO, which consists of the Directors and selected members of senior management, are responsible for determining the interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimize the Bank's return while still observing the specified risk limits.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (Lanjutan)

38. INTEREST RATE RISK (Continued)

Eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga

The Bank's exposure to the interest risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk as of December 31, 2021 and 2020.

31 Desember 2021/ December 31, 2021									
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Bunga Mengambang/ Floating Rate				Bunga Tetap/ Fixed Rate			
		<1 Bulan/ < 1 Month	1-3 Bulan/ 1-3 Months	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Years	> 1 Tahun/ > 1 Years	< 1 Bulan/ < 1 Months	1-3 Bulan/ 1-3 Months	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Years	> 1 Tahun/ > 1 Years
Giro pada Bank Indonesia	352.559	352.559	--	--	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain	155.781	155.781	--	--	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	993.926	993.926	--	--	--	--	--	--	--
Efek-efek - Neto	1.555.736	--	--	--	--	--	--	--	1.555.736
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	312.276	--	--	--	--	312.276	--	--	--
Kredit yang Diberikan - Neto	8.083.482	11.544	140.883	3.510.709	4.420.346	--	--	--	--
Jumlah Aset Keuangan	11.453.760	1.513.810	140.883	3.510.709	4.420.346	312.276	--	--	1.555.736
Simpanan dari Nasabah									
Giro	952.976	952.976	--	--	--	--	--	--	--
Tabungan	1.351.791	1.351.791	--	--	--	--	--	--	--
Deposito Berjangka	7.167.069	--	--	--	--	3.514.596	2.233.845	1.402.604	16.024
Simpanan dari Bank Lain									
Giro	89.591	89.591	--	--	--	--	--	--	--
Tabungan	5.906	5.906	--	--	--	--	--	--	--
Deposito Berjangka	53.846	--	--	--	--	51.750	2.096	--	--
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.621.179	2.400.264	--	--	--	3.566.346	2.235.941	1.402.604	16.024
Jumlah Gap Repricing Suku Bunga	1.832.581	(886.454)	140.883	3.510.709	4.420.346	(3.254.070)	(2.235.941)	(1.402.604)	1.539.712
31 Desember 2020/ December 31, 2020									
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Bunga Mengambang/ Floating Rate				Bunga Tetap/ Fixed Rate			
		<1 Bulan/ < 1 Month	1-3 Bulan/ 1-3 Months	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Years	> 1 Tahun/ > 1 Years	< 1 Bulan/ < 1 Months	1-3 Bulan/ 1-3 Months	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Years	> 1 Tahun/ > 1 Years
Giro pada Bank Indonesia	360.745	360.745	--	--	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain	241.922	241.922	--	--	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	1.428.862	--	--	--	--	--	--	--
Efek-efek - Neto	1.527.851	--	--	--	--	--	--	175.190	1.352.661
Efek-efek yang dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	--	--	--	414.314	--	--	--
Kredit yang Diberikan - Neto	7.885.250	70.519	12.695	2.903.991	4.898.045	--	--	--	--
Jumlah Aset Keuangan	11.858.944	2.102.048	12.695	2.903.991	4.898.045	414.314	--	175.190	1.352.661
Simpanan dari Nasabah									
Giro	606.771	606.771	--	--	--	--	--	--	--
Tabungan	1.239.520	1.239.520	--	--	--	--	--	--	--
Deposito Berjangka	8.579.264	--	--	--	--	2.538.957	2.695.562	3.099.474	245.271
Simpanan dari Bank Lain									
Giro	63.007	63.007	--	--	--	--	--	--	--
Tabungan	1.523	1.523	--	--	--	--	--	--	--
Deposito Berjangka	77.424	--	--	--	--	75.250	2.174	--	--
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.567.509	1.910.821	--	--	--	2.614.207	2.697.736	3.099.474	245.271
Jumlah Gap Repricing Suku Bunga	1.291.435	191.227	12.695	2.903.991	4.898.045	(2.199.893)	(2.697.736)	(2.924.284)	1.107.390

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (Lanjutan)

38. INTEREST RATE RISK (Continued)

Eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

The Bank's exposure to the interest risk (Continued)

Sensitivitas terhadap Laba Neto

Sensitivity to Net Income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of interest rates as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember / December 31, 2021		
Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh Terhadap Laba Neto	14.736 (14.736)	Impact to Net Income
31 Desember / December 31, 2020		
Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh Terhadap Laba Neto	15.541 (15.541)	Impact to Net Income

39. RISIKO OPERASIONAL

39. OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk caused by inadequate and/ or failure in internal processes, human errors, system failures or from external problems that affect the Bank's operations.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara, antara lain, dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu, Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Internal yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan. Bank juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran risiko operasional melalui sosialisasi-sosialisasi dan melakukan peningkatan infrastruktur dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian manajemen risiko operasional.

To minimize operational risk that might arise, the Bank has enhanced control function in transaction processing, among others, by implementing procedures to ensure timely transaction settlement, adjusting accounting method according to the prevailing standard, maintaining documents and archive systematically, securing access to assets and data. Moreover, the Bank also enhances Internal Audit Working Unit function which regularly performs checking on banking operational activities. The Bank also seeks to increase its operational risk awareness through socialization and infrastructure improvement in the process of identification, measurement, monitoring and operational risk management control.

Bank juga telah melakukan implementasi Key Control Self Assessment (KCSA) pada seluruh kantor cabang dan sebagian kantor pusat untuk area-area yang dianggap memiliki key risks. Selain itu, Bank juga melakukan implementasi Loss Event Database (LED) pada kantor-kantor cabang dan kantor pusat. Implementasi KCSA telah dilakukan di semua cabang Bank sesuai dengan Memorandum Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) No.09/08/MI/SKMR/VIII/18.

The Bank also implemented Key Control Self-Assessment (KCSA) throughout the branches and part of the head office for areas considered to have key risks. In addition, the Bank also implemented the Loss Event Database (LED) at branch offices and head office. The implementation of KCSA has been carried out at all Bank's Branches according to the Memorandum of Risk Management Unit (SKMR) No. 09/08/MI/SKMR/VIII/18.

Atas kejadian penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia, Bank telah melakukan tindakan antisipasi/ pencegahan dan penanganan atas wabah tersebut. Tindakan tersebut tercantum dalam ketentuan internal Bank perihal Kewaspadaan Pencegahan dan Penanganan COVID-19 dan kebijakan Internal Panduan dan Prosedur Kewaspadaan dan Penanganan COVID-19.

Due to the spread of the COVID-19 outbreak in Indonesia, the Bank has taken anticipation/ prevention and handling of the outbreak. This action is stated in the Bank's internal provisions regarding Precautions for Prevention and Handling of COVID-19 and the Internal Policy on Guidelines and Procedures for Precautions and Handling of COVID-19.

Bank juga telah BCP (Business Continuity Plan) site untuk menjaga operasional bisnis Bank agar tetap berjalan, khususnya untuk unit kerja kritikal jika terjadi kondisi khusus termasuk penyebaran wabah COVID-19.

The Bank has also provided BCP (Business Continuity Plan) site for maintaining Bank's operational business in order to keep it running, especially for critical business units if special condition is to be applied including the spread of COVID-19.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET*)		
Kas	15.189	15.189
Giro pada Bank Indonesia	352.559	352.559
Giro pada Bank Lain	155.781	155.781
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	993.926	995.280
Efek-efek - Neto	1.555.736	2.026.700
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	312.276	312.347
Kredit yang diberikan - Neto	8.083.482	8.615.127
Penyertaan saham	469	469
Aset lain-lain - Neto**)	176.798	176.798
Jumlah	11.646.216	12.650.250
	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
LIABILITAS		
Liabilitas segera	148.090	148.090
Simpanan dari nasabah		
Giro	952.976	952.976
Tabungan	1.351.791	1.351.791
Deposito Berjangka	7.167.069	7.167.069
Simpanan dari bank lain		
Giro	89.591	89.591
Tabungan	5.906	5.906
Deposito Berjangka	53.846	53.846
Liabilitas lain-lain	76.047	76.047
Jumlah	9.845.316	9.845.316

*) Setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
**) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, piutang bunga dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk pinjaman dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

40. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASSETS*)			
Cash	12.503	12.503	Cash
Current accounts with Bank Indonesia	360.745	360.745	Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with Other Banks	241.922	241.922	Current accounts with Other Banks
Placements with Bank Indonesia and Other Banks	1.428.862	1.422.077	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Marketable securities - Net	1.527.851	1.544.719	Marketable securities - Net
Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements	414.314	415.609	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
Loans - Net	7.885.250	8.327.339	Loans - Net
Investments in shares	469	469	Investments in shares
Other assets - Net**)	134.067	134.067	Other assets - Net**)
Total	12.005.983	12.459.450	Total
	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITIES			
Obligations due immediately	118.226	118.226	Obligations due immediately
Deposits from customers			Deposits from customers
Current Account	606.771	606.771	Current Account
Saving	1.239.520	1.239.520	Saving
Deposit	8.579.264	8.579.264	Deposit
Deposits from other banks			Deposits from other banks
Current Accounts	63.007	63.007	Current Accounts
Savings	1.523	1.523	Savings
Deposits	77.424	77.424	Deposits
Other liabilities	101.030	101.030	Other liabilities
Total	10.786.765	10.786.765	Total

*) Net of allowance for impairment losses
**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

- (i) Current account with Bank Indonesia, current accounts with other banks, interest receivable and other assets

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks with floating interest rates is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money*, "*fixed-term*" placements, time deposits and others.

The carrying amount overnight placements and deposits with floating interest rates is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements is determined on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for loans with similar credit risk and remaining maturities.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

(iii) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

(iii) Marketable securities

The fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

(iv) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iv) Receivables from securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of receivables from securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of receivable from securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

(v) Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(v) Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(vi) Liabilitas

Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

(vi) Liabilities

Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair values of obligations due immediately, deposits from customers and other banks and other liabilities that are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang dijelaskan pada Catatan 2e.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy as described in Note 2e.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur sebesar nilai wajar.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no financial assets and liabilities measured at fair value.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Pada tahun 2021 dan 2020, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Berdasarkan profil risiko Bank per 31 Desember 2021 dan 2020, yang adalah *Low to Moderate*, maka KPMM minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. KPMM tersebut memperhitungkan risiko-risiko lainnya seperti risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga, sesuai dengan profil risiko Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko Operasional	1.287.936	1.198.069
Risiko Kredit	6.945.741	7.053.093
Risiko Pasar	--	--
Modal		
Modal Inti	2.053.586	1.485.448
Modal Pelengkap	85.046	88.164
Jumlah Modal	2.138.632	1.573.612
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:		
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	25,97%	19,07%
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	25,97%	19,07%
Rasio Modal Inti Terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	29,57%	21,06%
<i>Capital conservation buffer</i>	--	--
<i>Countercyclical buffer</i>	0%	0%
<i>Capital surcharge untuk D-SIB</i>	--	--

41. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank actively manages its capital in accordance with applicable regulations. The ultimate goal is to ensure that the Bank can maintain sufficient capital to cover the inherent risk on banking activities without reducing the optimization of shareholder value.

In 2021 and 2020, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding "Minimum Capital Reserve for General Bank" as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

Based on the risk profile of the Bank as of December 31, 2021 and 2020, which is *Low to Moderate*, the minimum CAR as of December 31, 2021 and 2020 ranges from 9% to less than 10%. The CAR takes into account other risks such as concentration risk, liquidity risk, interest rate risk, in accordance with Bank's risk profile.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has fulfilled the required ratios of Financial Services Authority for the capital adequacy ratio.

Bank's capital adequacy ratio by taking into account credit risk, operational risk and market risk as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Risk Weighted Assets
Operational Risk
Credit Risk
Market Risk
Capital
Core Capital
Supplementary Capital
Total Capital
Capital Adequacy Ratio:
Including Credit and Operational Risk
Including Credit, Operational and Market Risk
Ratio of Core Capital to Risk Weighted Assets
<i>Capital conservation buffer</i>
<i>Countercyclical buffer</i>
<i>Capital surcharge untuk D-SIB</i>

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN PENTING

1. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Cahaya Intan Sejahtera

Pada tanggal 18 Januari 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-003/BSS/KP/I/2021 dengan PT Cahaya Intan Sejahtera tentang kerja sama PKS Referensi Probiz dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

2. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Graha Informatika Nusantara

Pada tanggal 25 Januari 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-006/BSS/KP/I/2021 dengan PT Graha Informatika Nusantara tentang Jasa Layanan SMS Broadcast. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 25 Januari 2021 hingga tanggal 24 Januari 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis Para Pihak yang berwenang.

3. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Mekar Investama Sampoerna

Pada tanggal 1 Februari 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-007.b/BSS/KP/II/2021 dengan PT Mekar Investama Sampoerna tentang kerja sama Penyediaan Jasa Virtual Account dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

4. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Infinetworks Global

Pada tanggal 22 Februari 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. AMD-010/BSS/KP/II/2021 dengan PT Infinetworks Global tentang kerja sama penyediaan layanan UMB (USSD Mobile Browser) Banking, aplikasi service provider serta SMS push.

5. Perjanjian Kerja Sama dengan Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Pada tanggal 22 April 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-030/BSS/KP/IV/2021 dengan Yayasan Dompot Dhuafa Republika tentang Surat Konfirmasi Kerjasama dengan jangka waktu perjanjian dari tanggal 21 April 2021 sampai dengan tanggal 14 Mei 2021.

6. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Purnama Pasifik Nusantara

Pada tanggal 22 April 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-034/BSS/KP/IV/2021 dengan PT Purnama Pasifik Nusantara tentang penyediaan jasa Virtual Account. Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan berlaku untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dan demikian seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh para pihak atau salah satu pihak yang bersangkutan.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Cooperation Agreement with PT Cahaya Intan Sejahtera

On January 18, 2021, the Bank signed a Cooperation Agreement No. PKS-003/BSS/KP/I/2021 with PT Cahaya Intan Sejahtera regarding PKS Reference Probiz cooperation with an agreement period of 1 year from the signing of the agreement and will be automatically extended for the next 1 year, and so on, unless terminated first by the relevant party.

2. Cooperation Agreement with PT Graha Informatika Nusantara

On January 25, 2021, the Bank signed the Cooperation Agreement No. PKS-006/BSS/KP/I/2021 with PT Graha Informatika Nusantara regarding SMS Broadcast Services. This agreement is valid for 1 year from January 25, 2021 until January 24, 2022. This agreement can be extended according to the written agreement of the parties in charge.

3. Cooperation Agreement with PT Mekar Investama Sampoerna

On February 1, 2021, the Bank signed a Cooperation Agreement No. PKS-007.b/BSS/KP/II/2021 with PT Mekar Investama Sampoerna regarding cooperation in the Provision of Virtual Account Services with an agreement period of 1 year and will be automatically extended for the next 1 year, and so on, unless terminated first by the relevant party.

4. Cooperation Agreement with PT Infinetworks Global

On February 22, 2021, the Bank signed a Cooperation Agreement No. AMD-010/BSS/KP/II/2021 with PT Infinetworks Global regarding the cooperation with provision of UMB (USSD Mobile Browser) banking services, service provider applications and SMS push.

5. Cooperation Agreement with Yayasan Dompot Dhuafa Republika

On April 22, 2021, the Bank signed a Cooperation Agreement No. PKS-030/BSS/KP/IV/2021 with the Dompot Dhuafa Republika Foundation regarding the Cooperation Confirmation Letter with an agreement period from April 21, 2021 to May 14, 2021.

6. Cooperation Agreement with PT Purnama Pasifik Nusantara

On April 22, 2021, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-034/BSS/KP/IV/2021 with PT Purnama Pasifik Nusantara about provision of Virtual Account services. This agreement is valid for 1 year, and will be extended automatically for next 1 year, and so on, unless it terminated earlier by the relevant parties or any one of the party.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

7. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Catur Daya Solusi

Pada tanggal 29 Juni 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-040.c/BSS/KP/VI/2021 dengan PT Catur Daya Solusi tentang kerja sama pengadaan berupa konsultasi dan sertifikasi ISO 27001 : 2013 dengan jangka waktu perjanjian selama 5 bulan sejak tanggal 9 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak yang bersangkutan.

8. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Solusi Pasti Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. AMD-041.b/BSS/KP/VIII/2021 dengan PT Solusi Pasti Indonesia tentang kerja sama penyediaan jasa transaksi *Virtual Account*

9. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Rintis Sejahtera

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. AMD-042/BSS/KP/VIII/2021 dengan PT Rintis Sejahtera tentang kerja sama dalam rangka implementasi standar nasional *Quick Response Code*.

10. Perjanjian Kerja Sama dengan Finture Tech Indonesia

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-054/BSS/KP/VIII/2021 dengan PT Finture Tech Indonesia tentang kerja sama penyediaan jasa transaksi *virtual account* dengan jangka waktu perjanjian 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 2 tahun berikutnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

11. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Dhastra Money Transfer

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. AMD-045/BSS/KP/VIII/2021 dengan PT Dhastra Money Transfer tentang kerja sama penyediaan jasa transaksi *Virtual Account*

12. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Tradition Indonesia

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-080/BSS/KP/X/2021 dengan PT Tradition Indonesia tentang kerja sama perjanjian penunjukan kerjasama lelang BI-ETP dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang otomatis selama tidak ada pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

7. Cooperation Agreement with PT Catur Daya Solusi

On June 29, 2021, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-040.c/BSS/KP/VI/2021 with PT Catur Daya Solusi about cooperation in the procurement in the form of consulting and certification of ISO 27001: 2013 with an agreement period of 5 months from June 9, 2021 to October 30, 2021 and can be extended based on the agreement by the relevant parties.

8. Cooperation Agreement with PT Solusi Pasti Indonesia

On August 2, 2021, the Bank signed Cooperation Agreement No. AMD-041.b/BSS/KP/VIII/2021 with PT Solusi Pasti Indonesia about cooperation for providing Virtual Account transaction services

9. Cooperation Agreement with PT Rintis Sejahtera

On August 5, 2021 the Bank signed Cooperation Agreement No. AMD-042/BSS/KP/VIII/2021 with PT Rintis Sejahtera about cooperation in the context of implementing the national standard Quick Response Code.

10. Cooperation Agreement with PT Finture Tech Indonesia

On August 12, 2021, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-054/BSS/KP/VIII/2021 with PT Finture Tech Indonesia about cooperation for providing virtual account transaction services with an agreement period of 2 year since the signing of the agreement and will be extended automatically for the next 2 year, unless terminated earlier by the relevant parties.

11. Cooperation Agreement with PT Dhastra Money Transfer

On August 23, 2021, the Bank signed Cooperation Agreement No. AMD-045/BSS/KP/VIII/2021 with PT Dhastra Money Transfer about cooperation for providing virtual account transaction service.

12. Cooperation Agreement with PT Tradition Indonesia

On October 7, 2021, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-080/BSS/KP/X/2021 with PT Tradition Indonesia about cooperation agreement on appointment of BI-ETP auction cooperation with an agreement period of 1 year from the signing of the agreement and can be automatically extended as long as there is no written notification to terminate this agreement.

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI BARU DAN AMANDEMEN STANDAR YANG
TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**43. NEW ACCOUNTING STANDARD AND AMENDMENTS TO
STANDARDS WHICH HAS BEEN ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following summarizes the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board, but not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2021:

Effective January 1, 2023:

- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements"*

Effective January 1, 2025:

- *SFAS 74, "Insurance Contract"*

As of the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

44. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Dampak penyebaran virus COVID-19 telah berdampak terhadap ekonomi secara keseluruhan. Sektor perbankan dan operasi Bank terdampak COVID-19 akibat peningkatan risiko kredit dan turunnya kemampuan debitur dalam membayar kewajiban kreditnya. Dampak terhadap keuangan secara keseluruhan masih mejadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan. Kondisi ini tercermin dari proyeksi pertumbuhan ekonomi dengan *range* yang cukup lebar. Manajemen akan terus memonitor perkembangan penyebaran COVID-19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Bank.

44. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The spread of COVID-19 virus has had an impact on the economy as a whole. The banking sector and the Bank's operations were affected by COVID-19 due to increase in credit risk and decrease ability of the debtors to pay their obligations. The overall financial impact remains uncertain and cannot be reliably estimated at the date of issuance of the financial statements. This condition is reflected in the projected economic growth in a wide range. Management will continue to monitor the progress of the spread of COVID-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Bank.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 17 Februari 2022, Bank menerima surat dari OJK terkait dengan persetujuan efektif atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Yan Peter Wangkar (Catatan 23).

45. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On February 17 2022, the bank received letter from OJK regarding the approval of the increase in issued and fully paid capital by Yan Peter Wangkar (Note 23).

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00228/2.1068/AU.1/07/0007-2/1/III/2022
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Sahabat Sampoerna
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00228/2.1068/AU.1/07/0007-2/1/III/2022
Re : Financial Statements
December 31, 2021

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Sahabat Sampoerna
Jakarta

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Sahabat Sampoerna as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



00228

Sutomo, S.E., Ak., M.M., CPA., CA., SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

30 Maret 2022/ March 30, 2022

MJ/yn